

**KETERAMPILAN BERMAIN SEPAK BOLA SISWA KELAS V DI SD
NEGERI WONOLOPO 03 KOTA SEMARANG**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas
Negeri Yogyakarta Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:

Ryan Ridho Malik
NIM.19604221046

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI SEKOLAH DASAR
DEPARTEMEN PENDIDIKAN JASMANI SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2023**

KETERAMPILAN BERMAIN SEPAK BOLA SISWA KELAS V DI SD NEGERI WONOLOPO 03 KOTA SEMARANG

Oleh:

Ryan Ridho Malik
NIM.19604221046

ABSTRAK

Tujuan penelitian yakni mengetahui bagaimana keterampilan bermain sepakbola siswa Kelas V di SD Negeri Wonolopo 03 Kota Semarang.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V di SD Negeri Wonolopo 03 Kota Semarang yang berjumlah 27 siswa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan instrumen tes keterampilan sepakbola usia 10-12 tahun dari Daral Fauzi (2009). Untuk mengetahui tingkat keterampilan sepakbola menggunakan enam butir tes, yaitu: 1) *dribbling*, 2) *short pass*, 3) *throw in*, 4) *running with the ball*, 5) *heading*, dan 6) *shooting at the goal*. Teknik analisis data yang dilakukan yaitu menerapkan analisis deskriptif kuantitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat keterampilan sepakbola siswa kelas V di SD Negeri Wonolopo 03 yang berkategori baik sekali tidak ada atau sebesar (0%), kategori baik tidak ada atau sebesar (0%), kategori sedang atau sebanyak 9 siswa sebesar 33,33%, kategori kurang atau sebanyak 8 siswa sebesar 29,63%, dan kategori kurang sekali atau sebanyak 10 siswa sebesar 37,04%. Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa persentase paling tinggi pada kategori kurang sekali sebesar 37,04%.

Kata kunci: keterampilan dasar, bermain sepakbola, usia 10-12 tahun.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ryan Ridho Malik

NIM : 19604221046

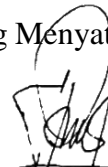
Program Studi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar

Judul TAS : Keterampilan Bermain Sepak Bola Siswa Kelas V Di SD
Negeri Wonolopo 03 Kota Semarang

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 15 Mei 2023

Yang Menyatakan



Ryan Ridho Malik
NIM 19604221046

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

**KETERAMPILAN BERMAIN SEPAK BOLA SISWA KELAS V DI SD
NEGERI WONOLOPO 03 KOTA SEMARANG**

Disusun oleh:

Ryan Ridho Malik
NIM 19604221046

Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan
Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan.

Yogyakarta, 15 Mei 2023

Mengetahui,
Koordinator Program Studi



Dr. Hari Yulianto, M. Kes
NIP. 19670701 199412 1 001

Disetujui,
Dosen Pembimbing



Dr. Hari Yulianto, M. Kes
NIP. 19670701 199412 1 001

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

KETERAMPILAN BERMAIN SEPAK BOLA SISWA KELAS V DI SD NEGERI WONOLOPO 03 KOTA SEMARANG




Disusun Oleh:

Ryan Ridho Malik
NIM 19604221046

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi
Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
Universitas Negeri Yogyakarta

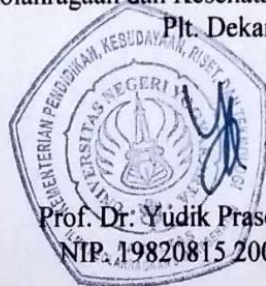
Pada tanggal 31 Mei 2023

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Hari Yulianto, M.Kes. Ketua Penguji/Pembimbing		4/6/2023
Riky Dwihandaka, S.Pd Kor., M.Or. Sekretaris Penguji		13/6/2023
Dr. Drs. R. Sunardianta, M.Kes. Penguji Utama		13/6/2023

Yogyakarta, Juni 2023

Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta
Plt. Dekan,



Prof. Dr. Yudik Prasetyo, M.Kes.
NIP. 19820815 200501 1 002

MOTTO

“Changes bad habit yourself, and get amazing your life”.

(Ryan Ridho Malik).

“Old ways won't open new doors”.

(Maudy Ayunda).

“Yang kamu dapat dalam hidup adalah sesuatu yang berani kamu minta”.

(Oprah Winrey).

PERSEMBAHAN

Yang pertama, utama dan paling utama dari apapun segalanya syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia, dan hidayahnya, sehingga saya bisa menyelesaikan karya sederhana ini. Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah, kupersembahkan karya sederhana ini untuk orang-orang yang kusayangi dan cintai:

1. Ayah saya Bapak Kamtari, dan Ibu saya Siwi Suminarni yang telah mendukung, membimbing, dan mendoakan untuk kesuksesan saya yang tanpa henti.
2. Kakak pertama saya Bunga Wida Ayu Permadani yang telah memberikan doa, perhatian, kasih sayang, dan segala dukungan.
3. Kakak kedua saya Yoga Aulia Malik yang telah memberikan doa, perhatian, kasih sayang, dan segala dukungan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya, Tugas Akhir Skripsi dalam rangka untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan dengan judul “Keterampilan Beramin Sepak Bola Siswa Kelas V di SD Negeri Wonolopo 03 Kota Semarang” dapat disusun sesuai dengan harapan. Tugas Akhir Skripsi ini dapat diselesaikan tidak lepas dari bantuan dan kerjasama dengan pihak lain. Berkenaan dengan hal tersebut, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. Sumaryanto, M.Kes., AIFO., selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan studi di Program Studi Pendidikan Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. Wawan Sundawan S., M.Ed., selaku Dekan FIKK UNY yang sudah mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian sehingga Tugas Akhir Skripsi saya dapat terselesaikan.
3. Bapak Dr. Hari Yulianto, M.Kes., selaku Dosen Pembimbing TAS sekaligus Ketua Departemen PJSD yang sudah memberikan motivasi, semangat, dorongan serta bimbingan dalam penyusunan dan persetujuan Tugas Akhir Skripsi saya.
4. Tim Penguji yang sudah memberikan koreksi perbaikan secara komprehensif terhadap TAS ini.
5. Bapak dan Ibu dosen FIK UNY yang dengan sabar dan juga ikhlas mendidik serta memberikan ilmu pengetahuan kepada saya di bangku perkuliahan

6. Ibu Siwi Suminarni, S.Pd., selaku plt Kepala SD Negeri Wonolopo 03 yang sudah memberikan kesempatan yaitu memberikan izin, tempat, serta waktu kepada saya mengumpulkan data penelitian.
7. Keluarga, sahabat, dan teman-teman yang sudah selalu memberikan dorongan.
8. Teman-teman PJSD C 2019 yang telah kebersamai selama perkuliahan ini, selalu memberikan bantuan dan motivasi, semua pengalaman, cerita, akan menjadi kenangan yang tidak akan terlupakan.
9. Dan semua pihak yang terlibat serta memberikan bantuannya kepada saya secara langsung ataupun tidak langsung sehingga Tugas Akhir Skripsi saya dapat terselesaikan sesuai dengan harapan.

Semoga segala bantuan dari pihak-pihak di atas dapat menjadi amal dan dibalas oleh Allah SWT. Kemudian, Tugas Akhir Skripsi saya ini dapat memberikan informasi yang bermanfaat untuk pembacanya dan pihak- pihak yang membutuhkan.

Yogyakarta, 15 Mei 2023

Penulis,



Ryan Rido Malik

NIM. 19604221046

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL.....	i
ABSTRAK.....	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
LEMBAR PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN MOTTO.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori.....	7
1. Hakikat Keterampilan	7
2. Hakikat Sepak Bola	9
3. Keterampilan Dasar Sepak Bola	11
4. Karakteristik Siswa Sekolah Dasar Usia 10-12 Tahun.....	20
B. Kajian Penelitian yang Relevan	22
C. Kerangka Berfikir.....	23

BAB III METODE PENELITIAN

A.	Jenis Penelitian.....	26
B.	Tempat dan Waktu Penelitian	26
C.	Populasi dan Subjek Penelitian	26
D.	Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	27
E.	Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data	27
F.	Teknik Analisa Data.....	36

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A.	Hasil Penelitian	38
B.	Pembahasan.....	46
C.	Keterbatasan Penelitian	48

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A.	Kesimpulan.....	50
B.	Implikasi.....	50
C.	Saran.....	51

DAFTAR PUSTAKA	52
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN	55
-----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Rincian Subjek Penelitian	26
Tabel 2.	Tes Reliabilitas dan Validitas.....	28
Tabel 3.	Norma penilaian <i>Dribling, Short Passed, Throw In, Running with The Ball, Heading, dan Shooting</i>	36
Tabel 4.	Keterampilan <i>dribbling</i>	38
Tabel 5.	Keterampilan <i>Short Passed</i>	39
Tabel 6.	Keterampilan <i>Throw In</i>	41
Tabel 7.	Keterampilan <i>Running With The Ball</i>	42
Tabel 8.	Keterampilan <i>Heading</i>	43
Tabel 9.	Keterampilan <i>Shooting</i>	44
Table 10.	Keterampilan Sepakbola Siswa kelas V SD Negeri Wonolopo 03	45

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Menendang.....	12
Gambar 2.	Menggiring.....	14
Gambar 3.	Menyundul.....	15
Gambar 4.	Keterampilan Penjaga Gawang.....	16
Gambar 5.	Lemparan Kedalam.....	17
Gambar 6.	Menerima bola Dengan Kaki Bagian Dalam.....	18
Gambar 7.	Menerima Bola Dengan Punggung Kaki.....	18
Gambar 8.	Menerima Bola Dengan Kaki Bagian Luar.....	19
Gambar 9.	<i>Tes Dribbling</i>	29
Gambar 10.	<i>Tes Short Passed</i>	30
Gambar 11.	<i>Tes Throw In</i>	31
Gambar 12.	<i>Tes Running with The Ball</i>	32
Gambar 13.	<i>Tes Heading</i>	33
Gambar 14.	<i>Tes Shooting at The Ball</i>	34
Gambar 15.	Diagram Hasil Tes Keterampilan <i>Dribbling</i> Siswa Kelas V SD Negeri Wonolopo 03.....	39
Gambar 16.	Diagram Hasil Tes Keterampilan <i>Short Passed</i> Siswa Kelas V SD Negeri Wonolopo 03.....	40
Gambar 17.	Diagram Hasil Tes Keterampilan <i>Throw In</i> Siswa Kelas V SD Negeri Wonolopo 03.....	41
Gambar 18.	Diagram Hasil Tes Keterampilan <i>Running With The Ball</i> Siswa Kelas V SD Negeri Wonolopo 03.....	42
Gambar 19.	Diagram Hasil Tes Keterampilan <i>Heading</i> Siswa Kelas V SD Negeri Wonolopo 03.....	44
Gambar 20.	Diagram Hasil Tes Keterampilan <i>Shooting</i> Siswa Kelas V SD Negeri Wonolopo 03.....	45
Gambar 21.	Diagram Hasil Tes Keterampilan Sepakbola Siswa Kelas V SD Negeri Wonolopo 03.....	46

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Surat Izin Penelitian.....	56
Lampiran 2.	Surat Keterangan Uji Instrumen Penelitian	57
Lampiran 3.	Lembar Bimbingan TAS.....	58
Lampiran 4.	Daftar Siswa Kelas V SD Negeri Wonopo 03	59
Lampiran 5.	Norma Penilaian Tes Keterampilan Bermain Sepakbola	60
Lampiran 6.	Formulir Tes Keterampilan Sepak Bola	64
Lampiran 7.	Hasil Tes Keterampilan Sepak Bola	65
Lampiran 8.	Rekapitulasi Hasil Tes Keterampilan Sepak Bola	71
Lampiran 9.	Dokumentasi Penelitian	72

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan jasmani merupakan salah satu bentuk pendidikan atau pembelajaran yang berhubungan dengan gerak atau aktivitas fisik. Disemua jenjang pendidikan formal pembelajaran tersebut diberikan mulai dari SD, SMP, hingga SMA/SMK. Bahkan menjadi salah satu mata kuliah pilihan dari beberapa mahasiswa untuk mempelajarinya dalam jenjang perguruan tinggi. Lutan dalam Erfayliana (2015: 302) pendidikan jasmani menjadi wahana sekaligus alat mendidik anak sehingga kelak mampu mengambil keputusan yang terbaik untuk aktivitas yang dilakukannya. Sebagai pembelajaran yang terintegratif dengan baik, pendidikan jasmani berperan aktif dalam memberikan kesempatan kepada siswa dalam berkembangnya aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik melalui gerak atau aktivitas fisik.

Hartono dalam (Adi & Sasmita, 2016) menyatakan “Pendidikan jasmani adalah suatu bidang kajian yang berkaitan dengan gerak manusia, perkembangan fisik dan psikis”. Dengan pendidikan jasmani, anak-anak tidak hanya melakukan gerak atau aktivitas fisik saja tetapi sekaligus memperoleh pendidikan sehingga dapat mengoptimalkan gerak dasar, mengembangkan potensi fisik, dan juga dapat mengembangkan karakter seperti jujur, disiplin, tanggung jawab, kerja sama yang baik, suka menolong dan sifat yang baik lainnya.

Berkaitan dengan pendidikan jasmani, keterampilan merupakan salah satu hal yang penting dan harus diperhatikan guru pendidikan jasmani. Keterampilan

merupakan pondasi utama, hampir seluruh aktivitas dalam penjas berhubungan dengan keterampilan dasar, sehingga setiap Sekolah Dasar diharapkan untuk memperhatikan keterampilan gerak dasar setiap peserta didik.

Karena gerak dasar yang baik dapat meningkatkan fungsi organ tubuh dalam melakukan aktivitas gerak. Jika fungsi organ tubuh peserta didik baik, berarti peserta didik akan mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang baik pula, Sukintaka dalam (Adi & Sasmita, 2016). Usia anak merupakan usia yang penting guna meningkatkan keterampilan gerak dasar, dalam hal ini perlu adanya perhatian khusus sehingga dapat tumbuh dan berkembang sesuai dengan tingkat usia dan perkembangan gerak dasar anak yang sudah mulai berkembang sesuai karakter dan kompetensinya terutama pada anak sekolah dasar. Djamarah dalam (Suryobroto, 2015) pada masa ini anak senang bermain, bergerak, bekerja dalam kelompok dan senang merasakan atau melakukan/memperagakan sesuatu secara langsung.

Dari sisi lain, pendidikan jasmani dapat menyalurkan minat peserta didik untuk bergerak dari berbagai macam permainan yang ada dalam mata pelajaran pendidikan jasmani salah satunya permainan sepak bola. Permainan sepak bola merupakan salah satu cabang olahraga yang diajarkan pada mata pelajaran Pendidikan Jasmani melalui Kompetensi Inti (KI) 4.0 yang berbunyi “Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis, dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak”. Kemudian, permainan sepak bola merupakan permainan bola besar yang dimainkan dalam bentuk tim/ kelompok dan diajarkan kepada siswa kelas V sesuai dengan Kompetensi Dasar 4.1 yang

berbunyi “Mempraktikkan kombinasi gerak lokomotor, nonlokomotor, dan manipulatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam berbagai permainan bola besar sederhana dan atau tradisional”.

Karakteristik yang menjadi ciri khas permainan sepakbola adalah memainkan bola dengan menggunakan seluruh anggota tubuh kecuali lengan. Berdasarkan buku pegangan siswa SD Negeri Wonolopo 03 Kota Semarang untuk mata pelajaran penjas yaitu permainan sepak bola. Teknik dasar yang diajarkan pada siswa kelas V ialah teknik dasar menendang, mengumpan, menerima/mengontrol, menggiring bola, dan menembak bola.

Dari kajian di atas dan interview yang di atas oleh peneliti bersama Guru PJOK SD Negeri Wonolopo 03 Kota Semarang setelah berakhirnya era pandemi Covid-19 diketahui siswa kelas V antusias dalam mengikuti pembelajaran penjas khususnya pelajaran permainan sepakbola, guru penjas di SD Negeri Wonolopo 3 mengatakan bahwa kurangnya pemahaman tentang keterampilan bermain sepakbola hal ini menyebabkan anak kurang mengenal keterampilan bermain sepakbola dan tidak sungguh-sungguh dalam belajar dasar permainan sepakbola. Selanjutnya, hasil dari pengamatan peneliti terkait sarana dan prasarana di SD Negeri Wonolopo 03 cukup memadai.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang disebutkan maka diperlukan penelitian lebih lanjut di SD Negeri Wonolopo 03 yaitu mengenai “Keterampilan Bermain Sepak Bola Siswa Kelas V di SD Negeri Wonolopo 03 Kota Semarang”.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang permasalahan di atas dapat diketahui permasalahan yang muncul. Masalah yang bisa diidentifikasi sebagai berikut:

1. Kurangnya pengenalan langsung keterampilan bermain sepakbola siswa Kelas V di SD Negeri Wonolopo 03 Kota Semarang.
2. Belum diketahui keterampilan sepakbola siswa kelas V di SD Negeri Wonolopo 03 Kota Semarang.
3. Peserta didik lebih suka pembelajaran langsung permainan sepakbola tanpa belajar dasar bermain sepakbola terlebih dahulu.
4. Masih banyaknya peserta didik yang kurang sungguh-sungguh dalam belajar teknik dasar sepakbola.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan dari apa yang sudah diidentifikasi, maka permasalahan dibatasi dengan “Keterampilan Bermain Sepak Bola Siswa Kelas V di SD Negeri Wonolopo 03 Kota Semarang”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang masalah serta pembatasan dari masalah di atas sehingga bisa dibuat rumusan masalah untuk penelitian ini yaitu “Seberapa baik keterampilan bermain sepakbola siswa Kelas V di SD Negeri Wonolopo 03 Kota Semarang?”.

E. Tujuan Penelitian

Berdasar penelitian tersebut di atas, sehingga tujuan yang hendak diraih pada penelitian yang dilakukan yakni guna mengetahui bagaimana keterampilan bermain sepakbola siswa Kelas V di SD Negeri Wonolopo 03 Kota Semarang.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang di peroleh dari penelitian ini, antara lain:

1) Secara Teoritis

- a. Penelitian ini harapannya menjadi tambahan informasi, wawasan, dan pengetahuan tentang keterampilan dasar bermain sepakbola.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat di jadikan sumber belajar yang bermanfaat dalam proses pembelajaran keterampilan permainan sepakbola pada peserta didik.
- c. Penelitian yang dilakukan harapannya dapat sebagai acuan referensi penelitian selanjutnya yang membahas masalah yang sama.

2) Secara Praktis

a. Bagi peserta didik

Peserta didik dapat mengetahui hasil bagaimana keterampilannya dalam mata pelajaran permainan sepakbola dan mengetahui manfaat permainan sepakbola.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian dapat menjadi sumber referensi untuk di berikan kepada peserta didik dalam hal meningkatkan hasil kualitas

pembelajaran Pendidikan Jasmani, khususnya dalam permainan sepakbola di sekolah dasar.

c. Bagi Sekolah

Dengan mengetahui keterampilan siswa dalam permainan sepakbola diharapkan sekolah mampu mendukung agar peserta didik di SD Negeri Wonolopo 03 dapat memiliki prestasi di bidang nonakademik.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Hakikat Keterampilan

Istilah terampil digunakan untuk menggambarkan berbagai tingkat kemampuan seseorang yang beragam. Bani dalam (Susilawati, 2019) menyatakan bahwa keterampilan adalah tingkat keberhasilan yang konsisten dalam mencapai tujuan secara efektif dan efisien yang ditentukan oleh kecepatan, ketepatan, bentuk dan kemampuan adaptasi diri. Seseorang dikatakan terampil jika kegiatan yang dilakukannya ditandai dengan kemampuannya menghasilkan sesuatu yang berkualitas (cepat atau cermat).

Lutan dalam Kuswoyo (2018: 7) keterampilan dipandang sebagai satu perbuatan atau tugas, dan lainnya sebagai sebuah indikator dan tingkat keterampilan. Keterampilan gerak dasar ini disesuaikan dengan kebutuhannya yang khas yang diterapkan dalam setiap cabang olahraga. Sedangkan Suwarno dalam Elpira (2020: 20) menyatakan keterampilan (*skill*) merupakan kemampuan untuk melakukan suatu pekerjaan dengan mudah dan cermat. Istilah terampil juga diartikan sebagai suatu perbuatan atau tugas, dan sebagai indikator dari suatu tingkat kemahiran.

Keterampilan gerak dasar meliputi: keterampilan lokomotor, keterampilan nonlokomotor, dan keterampilan manipulatif. Syarifudin dan Muhadi dalam Hanief (2015: 61) menyatakan pada dasarnya gerak dasar manusia adalah jalan, lari, lompat, dan lempar. Sedangkan Hanief (2015:

62) keterampilan gerak dasar yaitu meliputi:

1) Gerak lokomotor

Gerak lokomotor adalah keterampilan tubuh untuk bergerak atau berpindah dari satu tempat ke tempat lainnya. Contohnya: lari, lompat, loncat, jingkat, menderap, *sliding*, *skipping*, *rolling*, dan memanjat.

2) Gerak nonlokomotor

Gerak nonlokomotor adalah keterampilan tubuh untuk bergerak pada porosnya atau tanpa berpindah tempat. Contohnya: meregangkan otot, memutar dan berputar, mengayunkan kaki, bergantung, menarik, dan mendorong.

3) Gerak manipulatif

Gerak manipulatif adalah keterampilan anak untuk menggunakan benda atau alat dari luar dirinya. Contohnya: melempar, menangkap, memukul bola, memukul dengan raket, menggiring bola (baik tangan atau kaki), dan sebagainya.

Dapat disimpulkan bahwa keterampilan adalah tingkat keberhasilan yang konsisten seseorang untuk mencapai tujuan secara efisien, efektif, yang diinginkan, ditentukan oleh kecepatan, ketepatan, koordinasi yang baik dan penyesuaian seseorang dalam suatu kegiatan secara cepat dan tepat. Keterampilan dasar meliputi: keterampilan lokomotor, keterampilan nonlokomotor, dan keterampilan manipulatif.

2. Hakikat Sepak Bola

a. Pengertian Sepak Bola

Sepakbola adalah salah satu olahraga yang diberikan dalam pelajaran pendidikan jasmani di Sekolah Dasar. Olahraga ini dimainkan oleh dua tim, dimana masing-masing tim beranggotakan sebelas orang. Menurut (Serpiello, F.R., et al.: 2017) menyatakan bahwa sepakbola diklasifikasikan sebagai permainan invasi yang menggunakan bola dengan tujuan mencapai kesuksesan yang membutuhkan kemampuan teknis pemain dan tim. Sedangkan Sucipto dalam (Nurhadi, 2014) sepak bola merupakan permainan beregu yang terdiri dari sebelas pemain, dan salah satunya adalah penjaga gawang.

Dalam permainan ini hampir keseluruhan menggunakan anggota badan kecuali tangan dan lengan dan hanya penjaga gawang yang diperbolehkan memainkan bola dengan tangan dan lengan. Komarudin dalam Bahtra (2022: 54) mendefinisikan bahwa sepakbola adalah kegiatan fisik yang kaya struktur pergerakan secara umum yang secara lengkap gerak dasar membangun gerak yang lengkap mulai dari gerak lokomotor, nonlokomotor, dan manipulatif. Sepakbola memiliki istilah yang bervariasi, negara yang berbahasa Inggris, mereka menamai *football* sedangkan wilayah lainnya menyebut *soccer*, sementara yang menggunakan bahasa latin menyebutnya dengan istilah *futbol* atau *futebol*. Jadi dapat disimpulkan bahwa sepakbola adalah

salah satu olahraga yang paling digemari seluruh kalangan dan industri semua bidang di seluruh penjuru dunia. Sepakbola adalah olahraga beregu yang dimainkan dalam satu waktu dan setiap tim nya berjumlah 11 orang termasuk penjaga gawang dengan cara memainkan bola menggunakan kaki, seluruh anggota badannya, kecuali tangan yang hanya diperbolehkan untuk penjaga gawang.

b. Tujuan Sepakbola

Yulifli & Arsil dalam Bahtra (2022: 55) mendeskripsikan bahwa tujuan sepakbola adalah untuk meraih kemenangan. Sedangkan dalam buku ajar pintar sepakbola (Bahtra, 2022) tujuan dari permainan sepakbola mencari kemenangan dengan mencetak gol lebih banyak daripada kemasukan bola. Abdoellah dalam (Istofian & Amiq, 2016) menyatakan tujuan dari masing-masing regu berusaha memasukan bola ke gawang lawan sebanyak-banyaknya dan sekuat tenaga berusaha agar gawangnya terhindar dari kebobolan serangan lawan.

Sementara menurut tujuan secara pendidikan, melalui permainan sepakbola diharapkan dalam diri anak akan tumbuh dan berkembang semangat persaingan (*competition*), kerja sama (*cooperation*), interaksi sosial (*social interaction*) dan pendidikan moral (*moral education*) Sucipto (2000: 8). Jadi dapat disimpulkan bahwa tujuan sepakbola adalah meraih kemenangan dengan cara mencetak gol sebanyak mungkin ke gawang lawan, dan mempertahankan gawang tanpa kebobolan atau jumlah gol lawan tidak

melebihi gol yang dibuat ke gawang lawan.

3. Keterampilan Dasar Sepak Bola

Lutan dalam Kuswoyo (2018: 7) keterampilan dipandang sebagai satu perbuatan atau tugas, dan lainnya sebagai sebuah indikator dan tingkat keterampilan. Keterampilan gerak dasar ini disesuaikan dengan kebutuhannya yang khas yang diterapkan dalam setiap cabang olahraga. Sedangkan Lee dalam Murti (2017: 6) Keterampilan bermain sepakbola yaitu kemampuan yang dimiliki oleh setiap individu dalam bermain sepakbola yang diukur dengan tes keterampilan bermain sepakbola. Menurut Muhajir (2007: 3-4) keterampilan umum sepakbola yang harus dikuasai oleh seorang pemain sepakbola yaitu keterampilan gerakan tanpa bola (berlari, melompat, meloncat, dan gerak tipu), dan teknik dengan bola (menendang, menahan, menyundul, lemparan ke dalam, dan keterampilan penjaga gawang), sehingga keterampilan tersebut dijabarkan sebagai berikut:

a. Keterampilan gerakan tanpa bola (keterampilan badan):

Keterampilan badan merupakan cara penguasaan gerak tubuh dalam permainan, yang termasuk keterampilan gerakan tanpa bola sebagai berikut:

1) Keterampilan berlari

Menurut Muhajir (2006: 4), cara berlari dalam permainan sepakbola mempunyai teknik tersendiri. Hal ini di sebabkan berlari dalam sepak bola mengutamakan lari cepat 5-10 meter, dengan

start yang eksplosif. Gerakan awal yang eksplosif ini memang diperlukan agar pemain dapat lebih awal bergerak untuk mengejar bola atau untuk terlebih dahulu sampai ke tempat kosong agar dapat menerima operan bola.

2) Keterampilan melompat dan meloncat

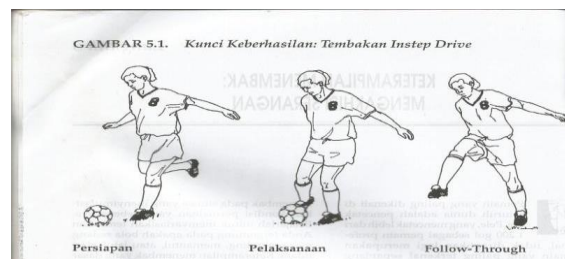
Melompat dalam permainan sepakbola terutama bertujuan untuk menyundul bola, untuk mencapai tinggi lompatan yang maksimal yaitu dengan melakukan lompatan yang vertikal atau tegak lurus (Muhajir, 2007: 4).

3) Keterampilan gerakan tipu badan tanpa bola atau gerak tipu badan

Gerak tipu merupakan gerakan yang sangat di perlukan dalam bermain sepakbola, karena dalam bermain sepakbola kita diharapkan mampu melewati pemain lawan, menerobos pertahanan lawan dengan berbagai gerakan tipu. Menurut Muhajir (2006: 4), gerakan tipuan ini merupakan gerakan yang penuh kejutan yang bertujuan untuk mengelabui lawan.

b. Latihan keterampilan dengan bola:

1) Keterampilan menendang bola (*kicking*)



Gambar 1. Menendang
Sumber: Luxbacher (2011: 106)

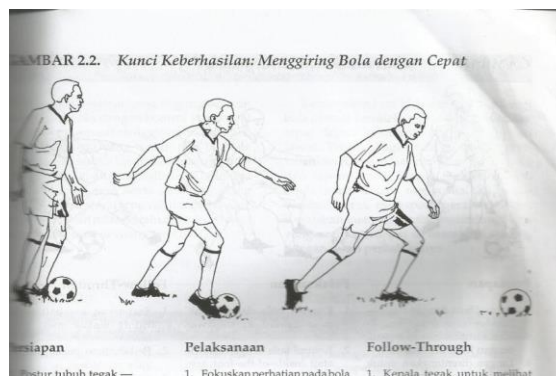
Menendang merupakan keterampilan dasar yang benar-benar harus dikuasai oleh pemain sepakbola, karena pada dasarnya sepakbola merupakan permainan yang dominan menggunakan kaki. Izovska, et al dalam Bahtra (2022: 125) menendang merupakan keterampilan permainan sepakbola yang paling mendasar. Sedangkan Scheneumann dalam Bahtra (2022: 125) menyatakan bahwa menendang bola ke arah gawang adalah tujuan sepakbola untuk mencetak gol. Rahmani (2014: 100) menyatakan bahwa menendang bola bertujuan untuk melakukan passing bola kepada teman satu tim yang kemudian dilanjutkan dengan berusaha memasukkan bola ke dalam gawang. Menurut Muhajir (2006: 3-4) teknik menendang bola terdapat beberapa cara melakukannya, yaitu sebagai berikut:

- a) menendang dengan menggunakan kaki bagian dalam (*inside-foot*).
- b) menggunakan punggung kaki (*instep-foot*).
- c) menggunakan punggung kaki bagian dalam (*inside-instep*).
- d) menggunakan punggung kaki bagian luar (*outside-instep*).

2) Keterampilan menggiring bola

Teknik menggiring bola merupakan salah satu dari teknik yang harus dikuasai dengan baik, benar, dan tenang. Menurut Rahmani (2014: 101) menggiring bola sama seperti melakukan tendangan pendek, namun bola berada dekat dengan kaki. Selain

itu (Corrêa et al., 2016) menjelaskan bahwa Menggiring bola merupakan keterampilan motorik yang paling terkait dengan seni, keindahan, kreativitas dan, improvisasi. Menurut Bahtra (2022: 122) teknik menggiring bola terdapat beberapa cara melakukannya, yaitu sebagai berikut:



Gambar 2. Menggiring

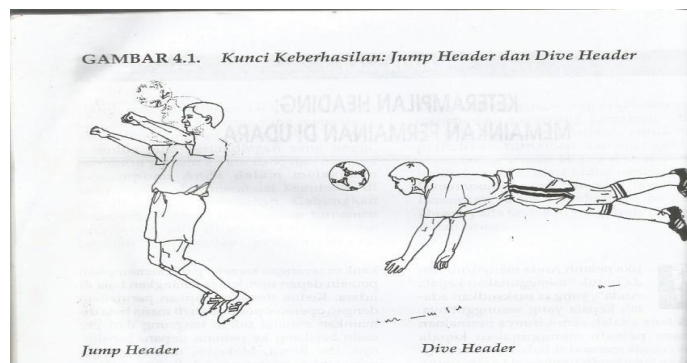
Sumber: Luxbacher (2011: 49)

- a) Menggiring bola menggunakan kaki bagian dalam.
- b) Menggiring bola menggunakan kaki bagian luar.
- c) Menggiring bola menggunakan punggung kaki.

3) Menyundul bola (*heading*)

Menyundul bola hakikatnya memainkan bola menggunakan kepala. Menurut Rahmani (2014: 101) teknik ini digunakan untuk mengarahkan bola dengan kepala tujuannya untuk memasukan bola ke dalam gawang atau menghindari gawang dari kemasukan bola yang dioper lawan. Menurut (Taylor,

2016) *heading* merupakan teknik yang sangat diperlukan yang memberikan pelengkap yang efektif untuk bermain dengan kaki. Sedangkan Sucipto (2000: 32) menyatakan bahwa tujuan menyundul bola dalam permainan sepakbola adalah untuk mengumpan, mencetak gol dan mematahkan serangan dari lawan. Lebih lanjut Sucipto menyatakan bahwa keterampilan menyundul bola yaitu sebagai berikut:



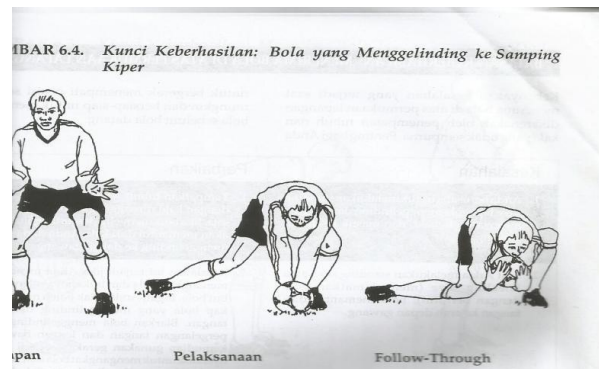
Gambar 3. Menyundul
Sumber: Luxbacher (2011: 88)

- a) Menyundul bola dengan berdiri (*jump header*).
- b) Menyundul bola dengan meloncat (*drive header*).

4) Keterampilan untuk penjaga gawang

Penjaga gawang harus siap menerima bola dari jarak manapun baik jarak dekat ataupun jarak yang jauh, dan dari arah manapun baik kanan ataupun dari kiri (Rusmani, 2017). Dalam permainan sepakbola posisi penjaga gawang adalah posisi yang sangat vital. (Priambodo, et al., 2018), menyatakan bahwa penjaga gawang bertugas mengamankan bola yang akan masuk ke dalam gawangnya dengan cara apapun. Menjaga gawang merupakan

pertahanan yang paling akhir dalam permainan sepakbola (Sucipto, 2000: 38).. Lebih lanjut Sucipto menyatakan bahwa, teknik penjaga gawang yaitu sebagai berikut:



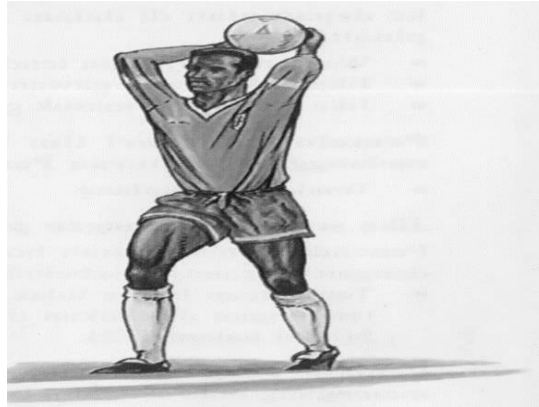
**Gambar 4. Keterampilan Penjaga Gawang
Sumber: Luxbacher (2011: 129)**

- a) Menangkap bola yang bergulir ke tanah.
- b) Menangkap bola setinggi perut.
- c) Menangkap bola setinggi dada.
- d) Mentip bola tinggi melalui atas gawang.

5) Keterampilan lemparan ke dalam (*Throw In*)

Lemparan ke dalam merupakan satu-satunya teknik dalam permainan sepakbola yang dimainkan dengan lengan (Aditya, 2016). Sutini dalam Faizin & Hariadi (2019: 102) menyatakan dalam gerakan melempar terdapat otot-otot bagian atas yang sangat penting antara lain otot punggung atas, otot trapesius, otot pektoralis bagian atas, otot deltoideus, otot trisep, serta otot-otot pada lengan dan pergelangan tangan. Sucipto (2000: 36) menyatakan bahwa teknik lemparan ke dalam yaitu sebagai

berikut:



Gambar 5. Lemparan Kedalam
Sumber: Bahtra (2022: 201)

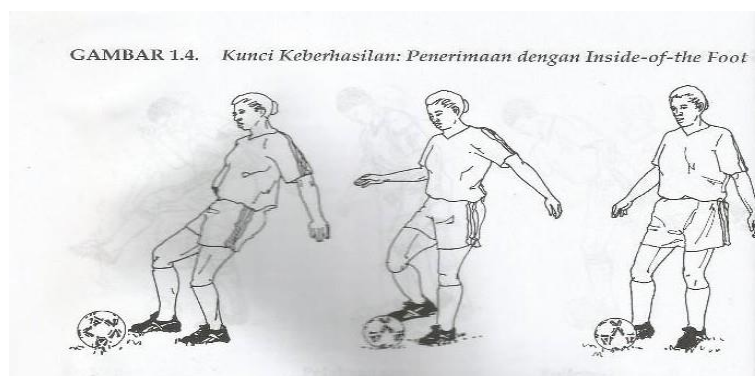
- a) Lemparan ke dalam tanpa awalan.
 - b) Lemparan ke dalam dengan awalan.
- 6) Teknik menahan/menghentikan bola (*receiving/ controlling the ball*)**

Menghentikan bola merupakan salah satu keterampilan dasar yang harus dimiliki oleh pemain sepakbola. Menurut (FIFA, 2015) Menguasai kontrol dengan semua permukaan kontak sangat penting, tidak hanya mengontrol bola sendiri, tetapi juga mampu melindungi bola sehingga pemain dapat menggunakannya untuk menyerang (*operan, menembak, crossing, volley, dribbling*). Sedangkan Rahmani (2014: 101) menyatakan bahwa teknik mengontrol bola atau menghentikan bola adalah teknik yang penting untuk pemain dapat mengatur tempo permainan. Dari keseluruhan bagian tubuh yang digunakan untuk menghentikan bola, Mielke dalam Bahtra (2022: 109) mengatakan bahwa

dikebanyakan situasi, lebih baik menggunakan kaki (bagian dalam) untuk menerima dan mengontrol bola. Menurut Muhajir (2004: 25-26) teknik menahan bola yaitu sebagai berikut:

a) Menahan bola menyusur tanah

Menahan bola dapat menggunakan kaki bagian dalam, dan menggunakan telapak kaki.



Gambar 6. Menerima Bola dengan Kaki Dalam
Sumber: Luxbacher (2011: 16)

b) Menahan bola memantul

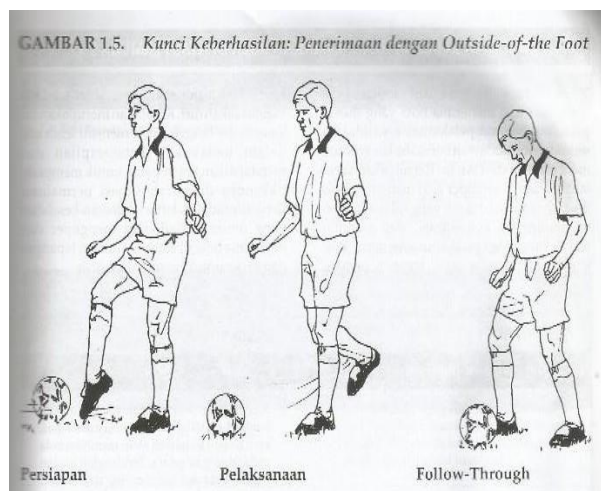
Dapat menggunakan kaki bagian dalam, menggunakan kaki bagian luar, punggung kaki, menggunakan telapak kaki, dan menggunakan perut.



Gambar 7. Menerima Bola dengan Punggung Kaki
Sumber: Luxbacher (2011: 24)

c) Menahan bola di udara

Dapat menggunakan kaki bagian dalam, menggunakan kaki bagian luar, menggunakan paha, menggunakan paha, menggunakan kepala menggunakan punggung kaki.



**Gambar 8. Menerima Bola Menggunakan Kaki bagian Luar
Sumber: Luxbacher (2011: 17)**

Jadi kesimpulannya bahwa keterampilan dasar dapat dijadikan sebuah pondasi utama dalam melakukan tehnik dasar bermain sepakbola yang baik. Sehingga pada saatnya, keterampilan dapat bermanfaat dan akan berjalan dengan efektif. Dalam kaitannya dengan sepakbola, keterampilan harus dikembangkan untuk mengumpan, menyundul, menggiring, melindungi dan menendang bola. Keterampilan dasar sepakbola yang baik sangat penting untuk dapat bermain sepakbola yang baik. Baik dengan teknik sepakbola yang terdapat dua hal yaitu teknik menggunakan bola dan teknik tanpa bola, sehingga teknik tersebut harus benar- benar dikuasai oleh setiap peserta didik.

4. Karakteristik Siswa Sekolah Dasar Usia 10-12 Tahun

a. Perkembangan Kognitif

Piaget dalam Idayanti & Kurniawati, (2019: 3) pada usia 10-12 tahun anak beradaptasi dan menginterpretasikan dengan objek dan kejadian kejadian sekitarnya. Sederhananya, Perkembangan kognitif adalah salah satu aspek perkembangan manusia yang berkaitan dengan semua proses psikologis yang berkaitan dengan bagaimana individu mempelajari, memperhatikan, mengamati, membayangkan, memperkirakan, menilai dan memikirkan lingkungannya.

b. Perkembangan Fisik

Pada masa ini peningkatan berat badan anak lebih banyak dari pada panjang badan. Kaki dan tangan menjadi lebih panjang, dada dan panggul lebih besar. Menurut Lumintuarso (2020: 10) bahwa anak-anak akan mengalami pertumbuhan pesat (growth spurt) pada usia 10-13 tahun bagi anak perempuan kemudian 12-15 tahun bagi anak laki-laki.

c. Perkembangan Motorik

Istiqomah & Suyadi (2019) pada usia sekolah, perkembangan motorik anak lebih halus, lebih sempurna, dan terkoordinasi dengan baik, seiring dengan bertambahnya berat dan kekuatan badan anak. Anak-anak terlihat sudah mampu mengontrol dan mengoordinasikan gerakan anggota tubuhnya seperti menggerakkan tangan dan kaki dengan baik. Otot-otot tangan dan kakinya sudah mulai kuat,

sehingga berbagai aktivitas fisik seperti menendang, melompat, melempar, menangkap dan berlari dapat dilakukan secara lebih akurat dan cepat.

Pada usia 10-12 tahun, anak-anak mulai memperlihatkan ketrampilan-ketrampilan manipulatif menyerupai kemampuan-kemampuan orang dewasa. Anak-anak mengembangkan kemampuan melakukan permainan (game) dengan peraturan, sebab mereka sudah dapat memahami dan menaati aturan-aturan suatu permainan. Partisipasi diberbagai cabang olahraga, dapat memberikan konsekuensi positif, latihan dan kesempatan untuk belajar bersaing, meningkatkan harga diri (*self-esteem*), dan memperluas pergaulan dan persahabatan dengan teman-teman sebaya.

d. Perkembangan Psikis Anak Usia 10-12 tahun

Anak pada usia 10-12 tahun yang sangat menonjol adalah menyenangi permainan yang aktif, minat terhadap olahraga kompetitif tinggi, minat terhadap olahraga yang terorganisir tinggi, rasa bangga terhadap keterampilan yang dikuasai tinggi dan berusaha untuk meningkatkan kebanggaan, selalu berusaha berbuat sesuatu untuk memperoleh perhatian orang dewasa dan akan berbuat sebaik-baiknya bila mendapat dukungan orang dewasa, memiliki kepercayaan tinggi terhadap orang dewasa, memiliki kepercayaan tinggi terhadap orang dewasa dan berusaha memperoleh persetujuan, menyenangi kepuasan atas keberhasilan dan membenci kegagalan atau berbuat salah, pemujaan

kepahlawanan kuat, mudah gembira, kondisi emosi tidak stabil, mulai menghargai waktu dan ingin mencapai sesuatu dengan tepat waktu. Berkaitan dengan faktor yang mempengaruhi perkembangan emosi anak, sejumlah penelitian tentang emosi anak menunjukkan bahwa perkembangan emosi mereka bergantung kepada faktor kematangan dan faktor belajar (Hijriati, 2021).

B. Kajian penelitian yang relevan

Manfaat dari penelitian yang relevan yaitu sebagai acuan agar penelitian yang sedang dilakukan menjadi lebih jelas. Beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Dilli Dwi Kuswoyo (2018) yang berjudul “Identifikasi Tingkat Keterampilan Sepak Bola Siswa Putra Kelas V Sdn Monta Kecamatan Monta Kabupaten Bima Tahun Ajaran 2018-2019”. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang menggunakan metode survei dan teknik pengumpulan datanya menggunakan teknik tes keterampilan. Sumber data dalam penelitian ini adalah seluruh siswa putra kelas VI SDN Monta tahun ajaran 2018/2019 yang berjumlah 24 siswa. Teknik analisa data ini menggunakan teknik analisa deskriptif dengan metode survei dengan teknik tes dan pengukuran. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa tingkat keterampilan dasar bermain sepak bola siswa putra kelas V SDN Monta tidak ada yang berkategori baik sekali dan baik atau 0%, 55,55% berkategori sedang, 38,89% berkategori kurang, dan 5,56% berkategori kurang sekali itu di

karenakan kualitas yang dimiliki oleh siswa kelas V SDN Monta hanyalah sedikit memahami teknik dasar dari permainan sepak bola ini sehingga hasil yang ditempuh hanyalah setengah saja.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Yudesta Erfayliana, Oktaria Kusumawati (2020) yang berjudul “Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Sepakbola Peserta Didik Kelas Atas Sekolah Dasar”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa tingkat keterampilan dasar dalam permainan sepakbola peserta didik kelas atas Sekolah Dasar Negeri 1 Blitarejo. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi penelitian adalah peserta didik sejumlah 30 peserta didik SD Negeri 1 Blitarejo. Pelaksanaan pengambilan data dilakukan di lapangan sepakbola SD N 1 Blitarejo. Instrumen yang digunakan adalah tes keterampilan dasar sepakbola untuk anak usia 10-12 tahun dari. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Sepakbola Peserta didik Kelas Atas Sekolah Dasar Negeri 1 Blitarejo bahwa kategori baik sekali 0 peserta didik atau sebesar 0%; kategori baik 2 peserta didik (7%) kategori sedang 17 peserta didik atau sebesar 56%; kategori kurang 11 peserta didik (37%) dan kategori kurang sekali 0 peserta didik (0%).

C. Kerangka Berfikir

Dari uraian beberapa pendapat yang telah dipaparkan di atas, bahwa guru ataupun pelatih harus mengetahui tingkat keterampilan anak. Fauzi dalam (Hartono, 2016) melakukan tes keterampilan sepakbola merupakan bagian dari upaya pembinaan dan pengembangan olahraga. Melalui tes keterampilan

sepakbola ini akan dapat diketahui tingkat keterampilan peserta didik sejak dini. Dalam uraian di atas, hal yang disinggung merupakan seberapa baik keterampilan bermain sepakbola Siswa Kelas V SD Negeri Wonolopo 03. Sedangkan hanya beberapa siswa yang ikut dalam SSB, sehingga diperlukan penelitian mengenai keterampilan bermain sepakbola tersebut dengan menggunakan tes keterampilan bermain sepak bola usia 10-12 tahun. Banyak hal yang memengaruhinya, baik faktor internal maupun eksternal, sehingga peneliti melakukan penelitian ini.

Dalam bermain sepakbola keterampilan dasar merupakan pondasi yang utama. Apabila pondasi yang diberikan keliru tentu akan menjadi hambatan ke depannya. Sama halnya dengan sepakbola, apabila keterampilan yang diberikan kurang baik dan maksimal, tentu ketika bermain tidak akan maksimal juga. Fauzi dalam (Hartono, 2016) diharapkan para Guru, Pelatih, ataupun pengguna lainnya dapat menggunakan tes keterampilan sepak bola ini, karena tes keterampilan ini merupakan alat yang layak untuk menilai keberhasilan pembinaan sepakbola secara objektif. Dengan hal itu maka Guru atau Pelatih diharapkan mampu mengukur tingkat keterampilan setiap siswa sejak dini. Sehingga dalam membuat program latihan ataupun pembelajaran dapat disesuaikan dengan hasil dari tes keterampilan sepakbola yang sudah dilakukan. Selain itu, diharapkan dengan tes keterampilan sepakbola yang dilaksanakan sebagaimana mestinya, dapat memberikan dampak yang baik bagi potensi setiap anak.

Dari kajian di atas terlihat bahwa tes keterampilan sepakbola mempunyai peranan penting dalam pembelajaran pendidikan jasmani khususnya materi permainan sepakbola. Pengukuran dapat dilakukan dengan tes keterampilan sepakbola terhadap siswa kelas V SD Negeri Wonolopo 3 Kecamatan Mijen, Kota Semarang. Sehingga dengan dilakukan tes keterampilan sepak bola dapat diketahui seberapa keterampilan siswa kelas V SD Negeri Wonolopo 3 dalam bermain sepakbola dan hasil penelitian ini diharapkan dapat di jadikan patokan atau acuan pembelajaran kedepannya dan dapat memberikan dampak yang baik bagi potensi setiap anak.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Widodo dan Mukhtar dalam Samsu (2017: 66) Penelitian deskriptif tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, melainkan lebih pada menggambarkan “apa adanya” suatu gejala, variabel, atau keadaan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan instrumen tes keterampilan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian yaitu di lapangan Desa Wonolopo tepatnya di samping embung wonolopo yang berdekatan dengan SD Negeri Wonolopo 03 yang beralamat di Jl. Sumpersari Wonolopo RT 02/ RW 10 Kelurahan Wonolopo, Kecamatan Mijen, Kota Semarang, Jawa Tengah, dengan kode pos 50215 dan waktu pelaksanaan pada hari Senin, 13 Maret 2023 pukul 08.00-12.00.

C. Populasi dan Subjek Penelitian

Supardi dalam Haryanti (2021: 34) populasi merupakan subjek atau obyek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah atau objek penelitian. Penelitian ini subjek penelitian yang digunakan yaitu siswa kelas V SD Negeri Wonolopo 03. Dalam penelitian ini subjek penelitiannya yaitu seluruh siswa kelas V SD Negeri Wonolopo 03 dengan jumlah 31 siswa.

Tabel 1. Rincian Subjek Penelitian

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1.	Laki-laki	20
2.	Perempuan	11
Total		31

D. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah keterampilan bermain sepakbola siswa kelas V di SD Negeri Wonolopo 03. Sugiyono dalam Nikmatur (2017: 66) menyatakan Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya Variabel dalam penelitian ini adalah keterampilan gerak dasar sepakbola. Keterampilan bermain sepakbola dalam penelitian ini adalah siswa melakukan tes keterampilan sepakbola usia 10- 12 tahun, yang meliputi enam butir tes keterampilan, yaitu: *dribbling, short passed, throw in, running with the ball, heading the ball, and shooting at the ball.*

E. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Pengumpulan data

Arikunto dalam Wibowo & Farnisa (2018: 192), instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan dalam mengumpulkan data oleh peneliti sehingga pekerjaan lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Dalam penelitian ini menerapkan instrumen yang sudah ada yang berasal dari Skripsi yang berjudul “Tingkat Keterampilan Bermain Sepakbola” karya Hidayat Hikmah Hartanto, karena itu peneliti tidak perlu melakukan uji coba instrumen, sebab instrumen sudah teruji tingkat validitas serta reabilitasnya. Instrumen yang dimaksud adalah tes keterampilan sepakbola usia 10- 12 tahun yang disusun oleh Fauzi (2009:

9-17) dan diterbitkan oleh Pusat Pengembangan Kualitas Jasmani Sekretarian Jendral Departemen Pendidikan Nasioal. Adapun reliabilitas dan validitas dari tes keterampilan sepakbola usia 10-12 tahun dalam tabel di bawah ini:

Tabel 2. Tes Reliabilitas dan Validitas

No	Instrumen penelitian	Reliabilitas	Validitas
1.	Tes <i>Dribling</i>	0,61	0,72
2.	Tes <i>Short Passed</i>	0,69	0,66
3.	Tes <i>Throw In</i>	0,65	0,78
4.	Tes <i>Running With The Ball</i>	0,79	0,75
5.	Tes <i>Heading The Ball</i>	0,74	0,80
6.	Tes <i>Shooting At The Ball</i>	0,76	0,82

Sumber: Fauzi (2009: 4)

Adapun petunjuk pelaksanaan tes ketrampilan sepakbola usia 10-12 tahun “Daral Fauzi R” yaitu sebagai berikut:

a. Sarana dan Prasarana

Lapangan tempat pelaksanaan tes, Tembok atau gawang lapangan sepakbola, Bola kaki dengan ukuran nomor 4 (sesuai dengan kebutuhan), Pancang atau alat rintangan (6 buah) dan Gawang ukuran 1 x 1meter (4 buah), *Stopwatch*, Tali rafia, Peluit, Meteran panjang 50 meter (sesuai kebutuhan), dan Alat pencatat

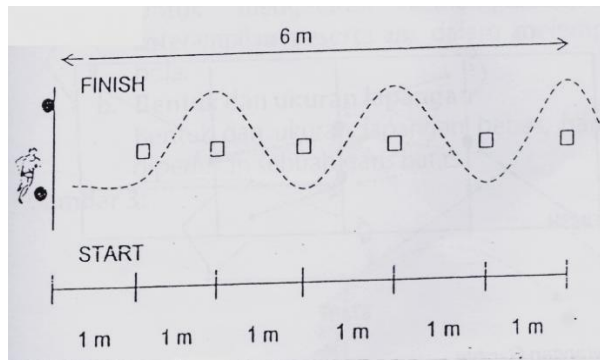
b. Petunjuk Pelaksanakan Tes

- 1) Sebelum melakukan tes, testi melakukan pemanasan selama 5-10 menit.
- 2) Sebelum pelaksanaan tes, tidak ada percobaan bagi testi dan testi mendapatkan penjelasan.
- 3) testi peragaan tentang cara melakukan tes yang baik dan benar

dari seorang instruktur atau testor.

c. Urutan Tes

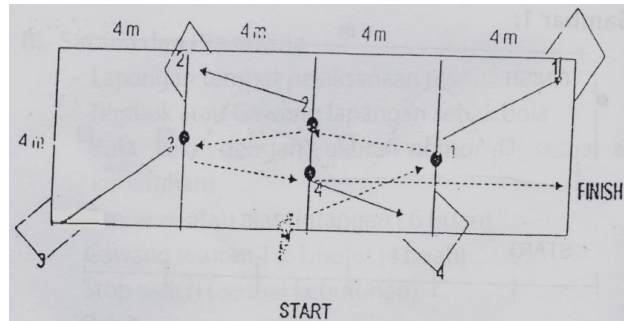
1) *Dribbling* (menggiring bola)



Gambar 9. Tes *Dribbling*
Sumber: Fauzi (2009: 9)

- a) Tujuan: Mengetahui kemampuan dan keterampilan siswa dalam menggiring bola
- b) Bentuk dan ukuran lapangan: Panjang 6 meter, jarak antara rintangan satu dengan rintangan lainnya 1 meter
- c) Cara pelaksanaan: Siswa berdiri dibelakang garis start dengan sebuah bola digaris *start*. Pada aba- aba “ya” siswa menggiring bola secepat mungkin melewati semua rintangan secara zig- zag sampai garis *finish* (sesuai arah menggiring bola).
- d) Pencatatan hasil: Hasil yang diambil adalah waktu lama tempuh dari *start* sampai *finish* dalam persepuluh detik.

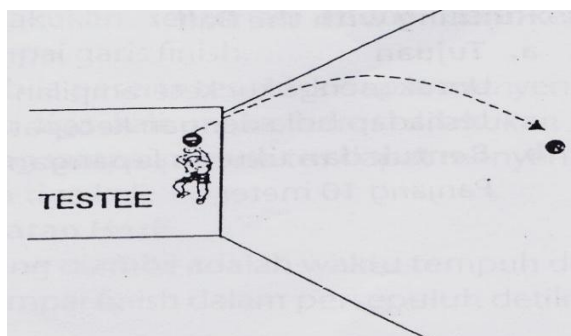
2) *Short Passed* (menendang bola kesasaran)



Gambar 10. Tes *Short Passed*
Sumber: Fauzi (2009: 10)

- a) Tujuan: Mengetahui kemampuan dan keterampilan siswa dalam melakukan *passing* secara cepat dan tepat.
- b) Bentuk dan ukuran lapangan: Panjang 16 meter, dan lebar 4 meter
- c) Cara Pelaksanaan: Siswa berada dibelakang garis *start*, pada aba-aba “ya” siswa lari ke arah bola 1 dan menendang ke sasaran 1, lalu lari menuju bola 2 dan menendang ke sasaran 2, selanjutnya lari menuju bola 3 dan menendang ke sasaran 3, kemudian lari menuju bola 4 dan menendang ke sasaran 4, dan terakhir lari menuju garis *finish*
- d) Pencatatan hasil: Hasil yang diambil adalah waktu lama tempuh dari *start* sampai *finish* dalam persepuluh detik dan jumlah bola masuk kesasaran.

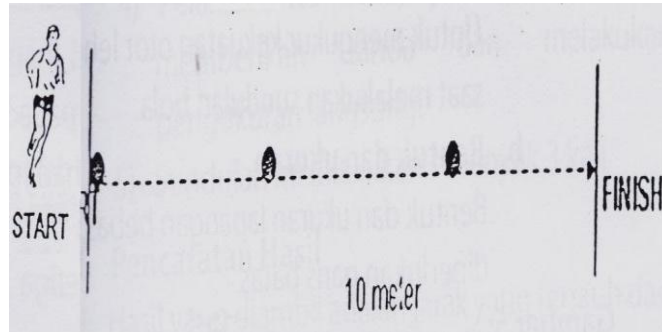
3) *Throw In* (lemparan ke dalam)



Gambar 11. Tes *Throw In*
Sumber: Fauzi (2009: 11)

- a) Tujuan: Mengetahui kemampuan dan keterampilan siswa dalam melempar bola,
- b) Bentuk dan Ukuran lapangan: Bentuk dan ukuran lapangan bebas menyesuaikan dan diberi garis batas.
- c) Cara Pelaksanaan: Siswa berada dibelakang garis batas dengan memegang sebuah bola, pada aba-aba “ya” siswa melempar bola sekuat-kuatnya menuju sasaran dengan ketentuan: bola harus dilempar dengan kedua tangan, gerakan melempar harus dari belakang kepala kemudian menuju sasaran melewati atas kepala, saat melempar tidak boleh melewati garis batas, saat melempar tidak boleh mengangkat kaki, dan lemparan dilakukan sebanyak 3 kali.
- d) Pencatatan hasil: Hasil yang diambil dari jarak yang terjauh dari 3 kali lemparan.

4) ***Running with the ball*** (lari dengan sentuhan bola)



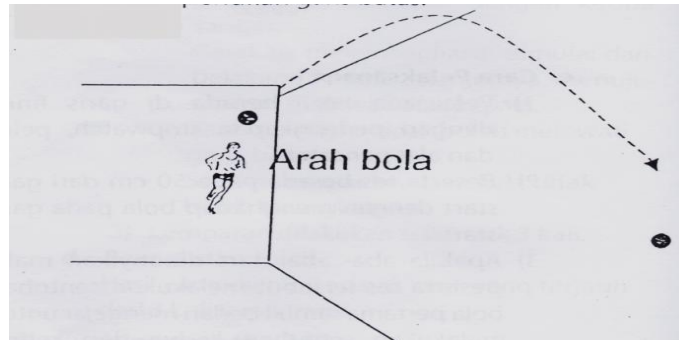
Gambar 12. Tes *Running with the ball*

Sumber: Fauzi (2009: 13)

- a) Tujuan: Mengetahui kemampuan dan keterampilan siswa dalam sentuhan kaki siswa terhadap bola dengan kecepatan waktu.
- b) Bentuk dan ukuran lapangan: Panjang 10 meter
- c) Cara Pelaksanaan:
 1. Testor berada di garis *finish* dengan perlengkapan stopwatch, peluit dan alat pencatat
 2. Siswa berada pada 50 cm dari garis start dengan menghadap bola pada garis *start*.
 3. Apabila aba-aba *start* dibunyikan maka peserta tes tersebut melakukan sentuhan bola pertama sambil berlari mengejar untuk melakukan sentuhan kedua dan ketiga sampai garis *finish*.
 4. Apabila peserta tes tidak dapat menyentuh bola tiga kali, maka harus dilakukan tes ulang sampai peserta tes dapat menyentuh bola 3 kali
- d) Pencatatan hasil: Hasil yang diambil waktu tempuh dari *start*

sampai *finish* dalam persepuluh detik.

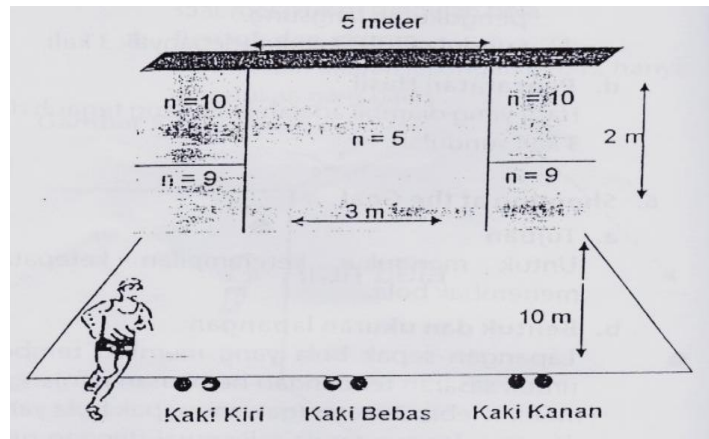
5) **Heading The ball (menyundul bola)**



Gambar 13. Tes Heading
Sumber: Fauzi (2009: 14)

- a) Tujuan: Mengetahui kemampuan dan keterampilan siswa dalam menyundul bola
- b) Bentuk dan ukuran lapangan:
- c) Cara pelaksanaan:
 1. Testor berada dihadapan peserta tes yang tidak jauh dari sasaran jatuhnya bola yang akan di sundul oleh peserta tes.
 2. Siswa berada pada garis *start* dengan memegang sebuah bola
 3. Siswa melambungkan bola ke atas, melentingkan tubuh pada saat bola menurun maka disambut dengan kepala peserta tes untuk melakukan sundulan sejauh mungkin.
 4. Testor menuju jatuhnya bola untuk melakukan pengukuran langsung dan sundulan ini dilakukan sebanyak 3 kali.
- d) Pencatatan hasil: Hasil yang diambil adalah jarak yang terjauh dari 3 kali lemparan.

6) *Shooting at the ball* (menendang bola dari tempat dengan kaki tertentu)



Gambar 14. Tes *Shooting at the ball*
Sumber: Fauzi (2009: 15)

- a) Tujuan: Mengetahui kemampuan dan keterampilan siswa dalam menendang bola
- b) Bentuk dan ukuran lapangan: Lapangan sepakbola yang memiliki tembok atau sasaran tendangan berukuran panjang 5 meter x 2 meter (gawang sepakbola yang dibatasi dengan tanda tali sesuai dengan nilai sasaran).
- c) Cara pelaksanaan:
 1. Bola disusun pada garis serangan dengan komposisi 2 bola berada dikanan,
 2. 2 bola di kiri dan 2 bola berada di tengah.
 3. Siswa berdiri pada jarak 1 meter pada bola yang akan ditendang kearah gawang
 4. Siswa menendang bola 2 kali dengan kaki kanan ke arah sasaran gawang,

5. Siswa menendang bola 2 kali dengan kaki kiri ke arah sasaran gawang.
 6. Siswa menendang bola 2 kali dengan kaki yang paling disukai ke arah sasaran gawang.
- d) Pencatatan hasil: Hasil yang diambil adalah jumlah dari 6 kali tendangan dikalikan dengan jumlah sasaran.

2. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan adalah metode survei dengan teknik tes dan pengukuran. Pengumpulan data dengan metode survei bertujuan untuk menetapkan atau mempertajam suatu rencana. Pengambilan data penelitian ini dilaksanakan di lapangan sepakbola Desa Wonolopo yang beralamat di Desa Wonolopo, Kecamatan Mijen, Kota Semarang. Penelitian dilakukan di lapangan ini karena berdekatan dengan SD Negeri Wonolopo 03 sehingga layak digunakan untuk penelitian.

Pelaksanaan tes keterampilan sepakbola diawali dengan tes *dribbling*, yakni semua siswa melakukan tes *dribbling* terlebih dahulu. Siswa yang telah melaksanakan tes *dribbling* langsung pindah menuju tes *short passed, throw in, running with the ball, heading the ball*, dan yang terakhir adalah *tes shooting at the ball*.

F. Teknik Analisa Data

Teknik analisa data ini menggunakan teknik analisa deskriptif dengan metode survei dengan teknik tes dan pengukuran. Setelah semua data terkumpul untuk menghasilkan persentase data, langkah selanjutnya adalah menganalisis data sehingga data-data tersebut dapat ditarik kesimpulan. Cara perhitungan analisis data mencari besarnya frekuensi relatif persentase, dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P: Persentase

F: Frekuensi Pengamatan

N: Jumlah responden

Sedangkan teknik analisa data untuk memperoleh kategori menggunakan *t-score* yaitu tahap pertama memasukan hasil tes ke dalam formulir yang telah disediakan, tahap kedua menyusun nilai baku karena tiap butir tes tidak mempunyai besaran yang sama, dengan cara mentransformasikan ke dalam *t-score*, tahap ketiga hasil nilai baku disesuaikan dengan norma butir tes. Hasil analisa data ini dikategorikan menjadi 5 kategori yaitu baik sekali, baik, sedang, kurang, dan kurang sekali. Adapun norma penilaian tes keterampilan Sepakbola diklasifikasikan dalam tabel di bawah ini:

Tabel 3. Norma penilaian *Dribling, Short Passed, Throw In, Running with The Ball, Heading, dan Shooting* dan Keterampilan sepakbola

Klasifikasi <i>T-score</i>	<i>Interval Skor</i>						
	<i>Dribbling</i>	<i>Short Passed</i>	<i>Throw In</i>	<i>Running With The Ball</i>	<i>Heading</i>	<i>Shooting</i>	Keterampilan Sepakbola
Baik Sekali	≥66	≥124	≥70	≥57	≥66	≥67	≥479
Baik	53-65	104-123	59-69	48-56	53-65	55-66	401-478
Sedang	41-52	85-103	47-58	39-47	41-52	44-54	323-400
Kurang	28-40	65-84	36-46	30-38	28-40	32-43	246-322
Kurang Sekali	≤27	≤64	≤35	≤29	≤27	≤31	≤245

Sumber: Fauzi (2009)

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Untuk mengetahui keterampilan dasar bermain sepakbola siswa kelas V di SD Negeri Wonolopo 03, maka dilaksanakan enam butir tes yang berkaitan dengan keterampilan dasar bermain sepakbola yaitu *dribbling*, *short passed*, *throw in*, *running with the ball*, *heading*, dan *shooting at the goal* dengan dikategorikan menjadi lima kategori yaitu: baik sekali, baik, sedang, kurang dan kurang sekali. Dalam penelitian ini dikumpulkan data kasar lalu dihitung dengan *t-score* kemudian dikategorikan sesuai dengan norma keterampilan permainan sepakbola usia 10-12 tahun. Adapun data hasil tes yang telah dilakukan sesuai dengan norma-norma tiap butir tes, diantaranya:

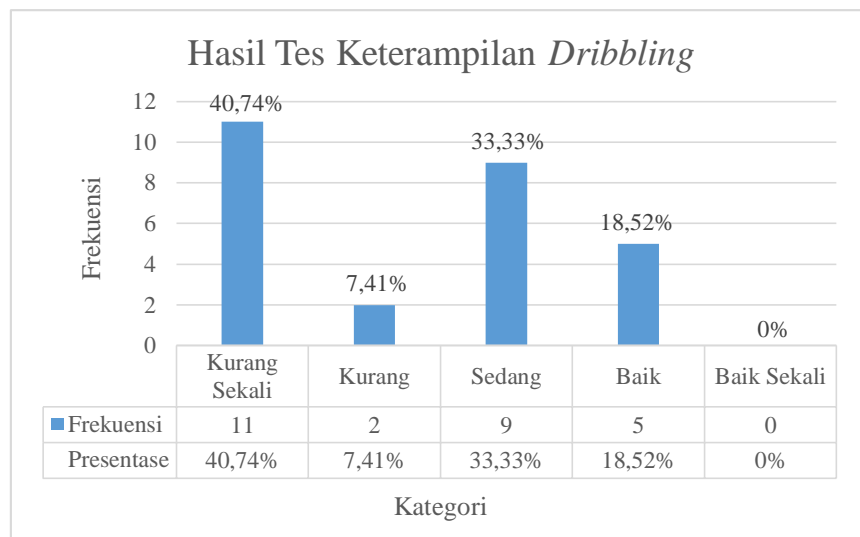
1. Keterampilan *Dribbling*

Setelah dilakukan analisis data yang dikonversikan ke dalam *t-score*, keterampilan dasar *dribbling* siswa kelas V SD Negeri Wonolopo 03 sebagai berikut:

Tabel 4. Keterampilan *dribbling*

No	Rentang Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	≥ 66	Baik Sekali	0	0 %
2.	53-65	Baik	5	18,52 %
3.	41-52	Sedang	9	33,33 %
4.	28-40	Kurang	2	7,41 %
5.	≤ 27	Kurang Sekali	11	40,74 %
Jumlah			27	100 %

Data tabel di atas, diketahui bahwa keterampilan *dribbling* siswa kelas V SD Negeri Wonolopo 03 dalam kategori baik sekali tidak ada, dalam kategori baik 5 siswa atau 18,52%, dalam kategori sedang 9 siswa atau 33,33%, dalam kategori kurang 2 siswa atau 7,41%, dan dalam kategori kurang sekali 11 siswa atau 40,74%. Berdasarkan tabel 4 tersebut, keterampilan *dribbling* siswa kelas V SD Negeri Wonolopo 03 dapat disajikan pada gambar sebagai berikut:



Gambar 15. Diagram Hasil Tes Keterampilan *Dribbling* Siswa Kelas V SD Negeri Wonolopo 03

2. Keterampilan *Short Passed*

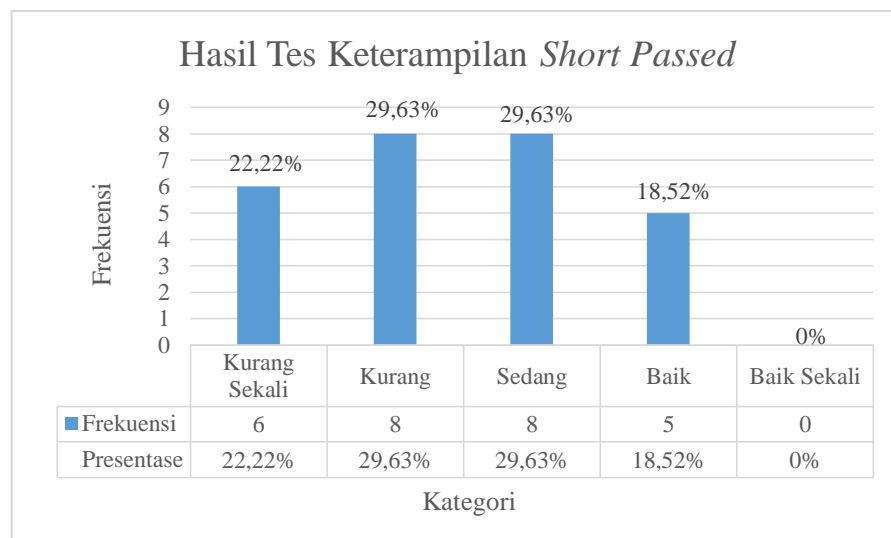
Setelah dilakukan analisis data yang dikonversikan kedalam *t-score*, keterampilan dasar *short passed* siswa kelas V SD Negeri Wonolopo 03 sebagai berikut:

Tabel 5. Keterampilan *Short Passed*

No	Rentang Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	≥ 124	Baik Sekali	0	0 %
2.	104-123	Baik	5	18,52 %
3.	85-103	Sedang	8	29,63 %
4.	65-84	Kurang	8	29,63 %

5.	≤64	Kurang Sekali	6	22,22 %
Jumlah			27	100 %

Data tabel di atas, diketahui bahwa keterampilan *short passed* siswa kelas V SD Negeri Wonolopo 03 dalam kategori baik sekali tidak ada, dalam kategori baik 5 siswa atau 18,52%, dalam kategori sedang 8 siswa atau 29,63%, dalam kategori kurang 8 siswa atau 29,63%, dan dalam kategori kurang sekali 6 siswa atau 22,22%. Berdasarkan tabel 5 tersebut, keterampilan *short passed* siswa kelas V SD Negeri Wonolopo 03 dapat disajikan pada gambar sebagai berikut:



Gambar 16. Diagram Hasil Tes Keterampilan *Short Passed* Siswa Kelas V SD Negeri Wonolopo 03

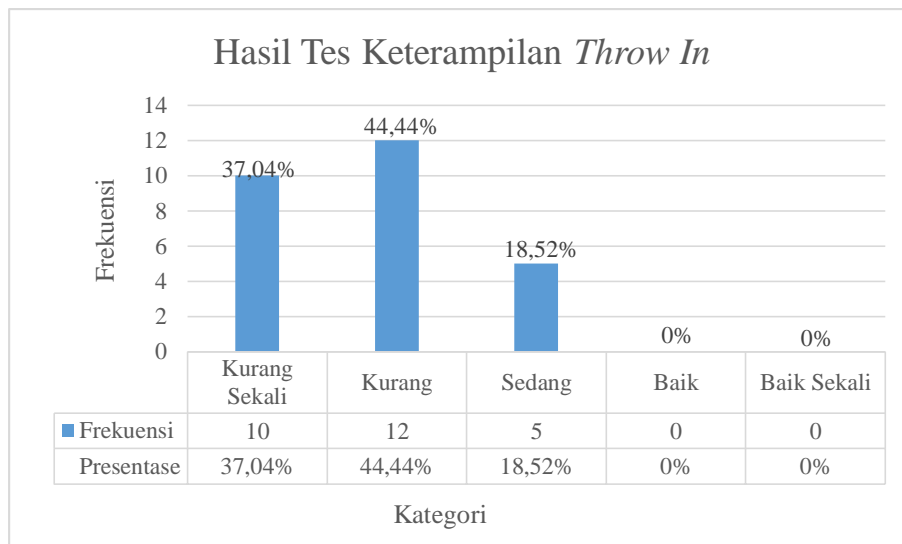
3. Keterampilan *Throw In*

Setelah dilakukan analisis data yang dikonversikan ke dalam *T-score*, keterampilan dasar *throw in* siswa kelas V SD Negeri Wonolopo 03 sebagai berikut:

Tabel 6. Keterampilan *Throw In*

No	Rentang Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	≥ 70	Baik Sekali	0	0 %
2.	48-69	Baik	0	0 %
3.	47-58	Sedang	5	18,52 %
4.	36-46	Kurang	12	44,44 %
5.	≤ 35	Kurang Sekali	10	37,04 %
Jumlah			27	100 %

Data tabel di atas, diketahui bahwa keterampilan *throw in* siswa kelas V SD Negeri Wonolopo 03 dalam kategori baik sekali tidak ada, dalam kategori baik tidak ada, dalam kategori sedang 5 siswa atau 18,52%, dalam kategori kurang 12 siswa atau 44,44%, dalam kategori kurang sekali 10 siswa atau 37,04%. Berdasarkan tabel 6 tersebut, keterampilan *throw in* siswa kelas V SD Negeri Wonolopo 03 dapat disajikan pada gambar sebagai berikut:



Gambar 17. Diagram Hasil Tes Keterampilan *Throw In* Siswa Kelas V SD Negeri Wonolopo 03

4. Keterampilan *Running with The Ball*

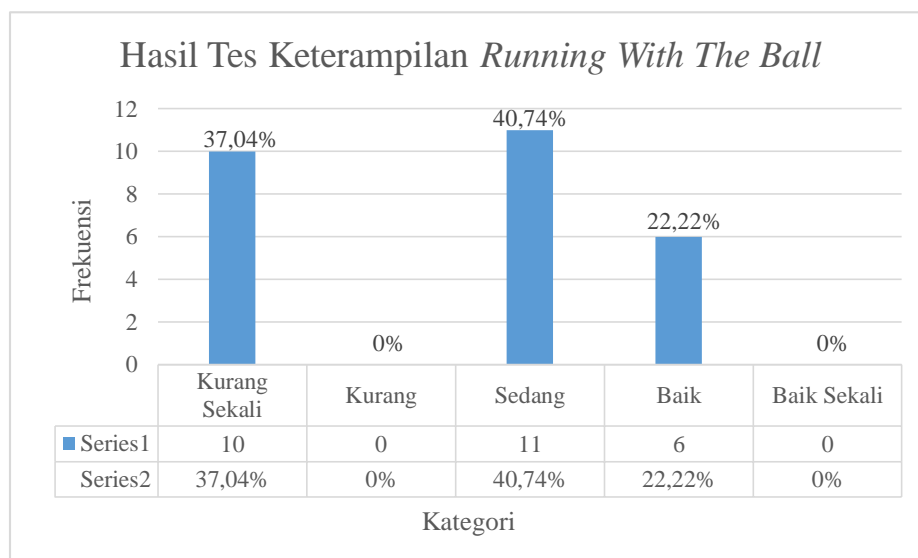
Setelah dilakukan analisis data yang dikonversikan ke dalam *t-score*, keterampilan dasar *running with the ball* siswa kelas V SD Negeri

Wonolopo 03 sebagai berikut:

Tabel 7. Keterampilan *Running With The Ball*

No	Rentang Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	≥ 57	Baik Sekali	0	0 %
2.	48-56	Baik	6	22,22 %
3.	39-47	Sedang	11	40,74 %
4.	30-38	Kurang	0	0 %
5.	≤ 29	Kurang Sekali	10	37,04 %
Jumlah			27	100 %

Data tabel di atas, diketahui bahwa keterampilan *running with the ball* siswa kelas V SD Negeri Wonolopo 03 dalam kategori baik sekali tidak ada, dalam kategori baik 6 siswa atau 22,22%, dalam kategori sedang 11 siswa atau 40,74%, dalam kategori kurang tidak ada, dalam kategori kurang sekali 10 siswa atau 37,04%. Berdasarkan tabel 7 tersebut, keterampilan *running with the ball* siswa kelas V SD Negeri Wonolopo 03 dapat disajikan pada gambar sebagai berikut:



Gambar 18. Diagram Hasil Tes Keterampilan *Running With The Ball* Siswa Kelas V SD Negeri Wonolopo 03

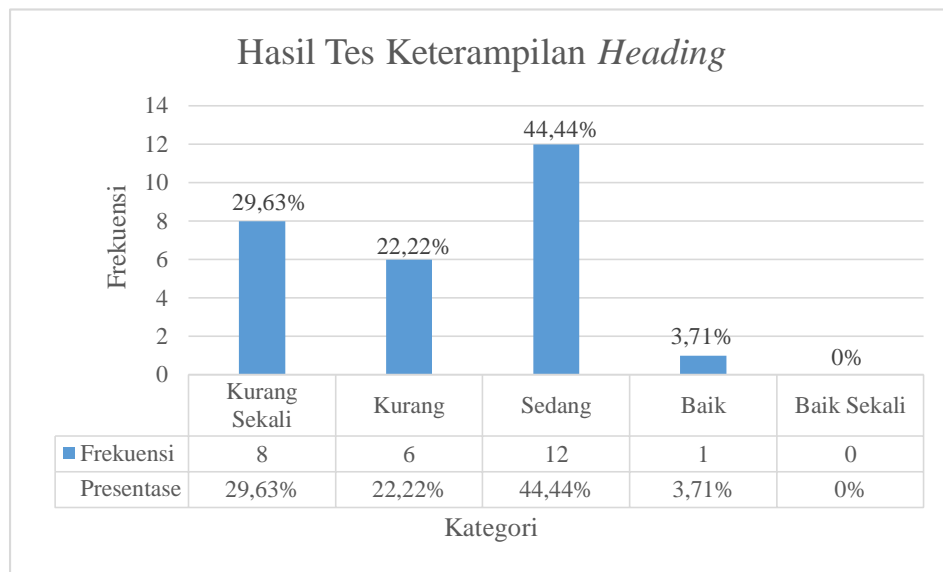
5. Keterampilan *Heading*

Setelah dilakukan analisis data yang dikonversikan ke dalam *t-score*, keterampilan dasar *heading* siswa kelas V SD Negeri Wonolopo 03 sebagai berikut:

Tabel 8. Keterampilan *Heading*

No	Rentang Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	≥ 66	Baik Sekali	0	0 %
2.	53-65	Baik	1	3,71 %
3.	41-52	Sedang	12	44,44 %
4.	28-40	Kurang	6	22,22 %
5.	≤ 27	Kurang Sekali	8	29,63 %
Jumlah			27	100 %

Data tabel di atas, diketahui bahwa keterampilan *heading* siswa kelas V SD Negeri Wonolopo 03 dalam kategori baik sekali tidak ada, dalam kategori baik 1 siswa atau 3,71%, dalam kategori sedang 12 siswa atau 44,44%, dalam kategori kurang 6 siswa atau 22,22%, dalam kategori kurang sekali 8 siswa atau 29,63%. Berdasarkan tabel 8 tersebut, keterampilan *heading* siswa kelas V SD Negeri Wonolopo 03 dapat disajikan pada gambar sebagai berikut:



Gambar 19. Diagram Hasil Tes Keterampilan *Heading* Siswa Kelas V SD Negeri Wonolopo 03

6. Keterampilan *Shooting*

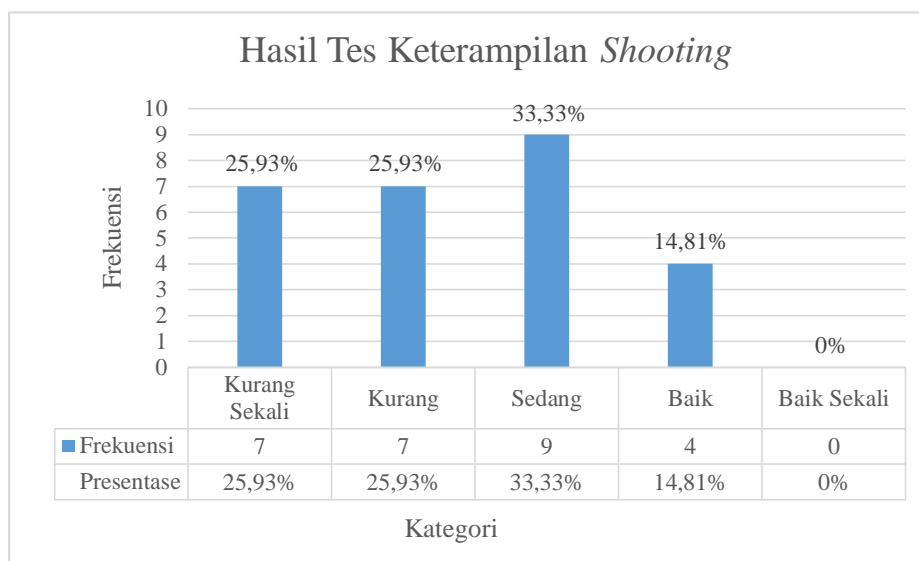
Setelah dilakukan analisis data yang dikonversikan ke dalam *t-score*, keterampilan dasar *shooting* siswa kelas V SD Negeri Wonolopo 03 sebagai berikut:

Tabel 9. Keterampilan *Shooting*

No	Rentang Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	≥ 67	Baik Sekali	0	0 %
2.	55-66	Baik	4	14,81 %
3.	44-54	Sedang	9	33,33 %
4.	32-43	Kurang	7	25,93 %
5.	≤ 31	Kurang Sekali	7	25,93 %
Jumlah			27	100 %

Data tabel di atas, diketahui bahwa keterampilan *shooting* siswa kelas V SD Negeri Wonolopo 03 dalam kategori baik sekali tidak ada, dalam kategori baik 4 siswa atau 14,81%, dalam kategori sedang 9 siswa atau 33,33%, dalam kategori kurang 7 siswa atau 25,93%, dalam kategori kurang sekali 7 siswa atau 25,93%. Berdasarkan tabel 9 tersebut, keterampilan *shooting* siswa kelas V SD Negeri Wonolopo 03 dapat

disajikan pada gambar sebagai berikut:



Gambar 20. Diagram Hasil Tes Keterampilan *Shooting* Siswa Kelas V SD Negeri Wonolopo 03

7. Keterampilan Bermain Sepakbola

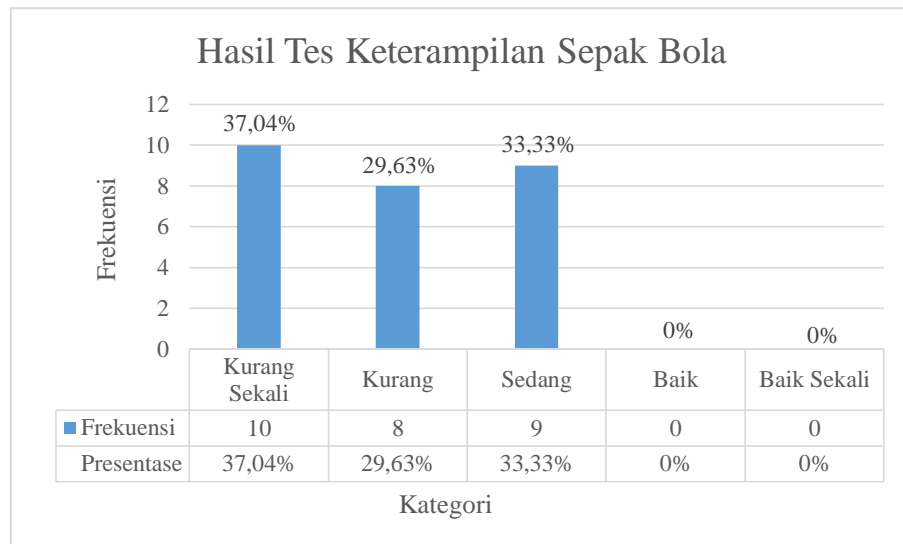
Setelah dilakukan analisis data yang dikonversikan ke dalam *t-score*, keterampilan dasar bermain sepakbola siswa kelas V SD Negeri Wonolopo 03 sebagai berikut:

Tabel 10. Keterampilan Sepakbola Siswa kelas V SD Negeri Wonolopo 03

No	Rentang Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	≥ 479	Baik Sekali	0	0 %
2.	401-478	Baik	0	0 %
3.	323-400	Sedang	9	33,33 %
4.	246-322	Kurang	8	29,63 %
5.	≤ 245	Kurang Sekali	10	37,04 %
Jumlah			27	100 %

Data tabel di atas, diketahui bahwa keterampilan bermain sepakbola siswa kelas V SD Negeri Wonolopo 03 dalam kategori baik sekali maupun dalam kategori baik tidak ada, dalam kategori sedang 9 siswa atau 33,33%, dalam kategori kurang 8 siswa atau 29,63%, dalam kategori kurang sekali 10 siswa atau 37,04%. Berdasarkan tabel 10 tersebut,

keterampilan *heading* siswa kelas V SD Negeri Wonolopo 03 dapat di sajikan pada gambar sebagai berikut:



Gambar 21. Diagram Hasil Tes Keterampilan Sepakbola Siswa Kelas V SD Negeri Wonolopo 03

B. Pembahasan

Tingkat keterampilan bermain sepakbola siswa kelas V SD Negeri Wonolopo 03 yang merupakan variabel penelitian ini diukur menggunakan 1 instrumen dari Fauzi yang di dalamnya terdapat enam butir tes yang digunakan sebagai pengambilan data penelitian, antara lain: *Dribling*, *Short Passed*, *Throw In*, *Running with The Ball*, *Heading*, dan *Shooting*. Dalam penelitian ini skema lapangan dibentuk seperti sedemikian rupa sehingga siswa mengetahui tes apa saja yang harus dilaksanakan. Berdasarkan dari hasil data penelitian yang dilakukan, maka pembahasan dalam penelitian ini dapat diuraikan ke dalam beberapa sub, sehingga memudahkan pembaca atau peneliti lain untuk mengembangkan penelitian ini sehingga lebih kompleks. Dalam penelitian ini terdiri dari enam butir tes, pengambilan data yang diperoleh adalah data kasar

sehingga data tersebut dikonversikan ke dalam *t-score*. Dalam penelitian ini dapat dikategorikan ke dalam 5 kategori yaitu: baik sekali, baik, sedang, kurang, dan kurang sekali. Dari semua tes keterampilan yang telah dilaksanakan tidak ada satu pun siswa yang mampu mencapai skor kategori baik pada skor 401-478 dan kategori baik sekali pada skor ≥ 479 . Siswa yang memiliki skor tertinggi dibandingkan siswa lainnya yaitu atas nama Mukbin Farlan yang dapat mencapai skor 356 sehingga masuk ke dalam kategori sedang. Hal tersebut dikarenakan adanya beberapa faktor dan yang bersangkutan mempunyai teknik atau keterampilan dasar sepakbola lebih baik dibandingkan dengan teman-temannya. Ningsih dalam Erianto (2022: 23) menyatakan teknik merupakan proses gerak pembuktian untuk menyelesaikan tugas dalam cabang olahraga.

Dari data penelitian, dapat diambil keterampilan siswa dalam melakukan *throw in* dan *heading* dapat dikatakan sangat kurang, hal ini dikarenakan sebagian siswa masih mempunyai kekuatan otot yang belum baik untuk melakukan hal tersebut dan faktor psikologis siswa yang masih takut merasa sakit ketika melaksanakan tes keterampilan tersebut. Hal itu diperkuat oleh pendapat Mylsidayu (2018: 46) bahwa terdapat dua sumber kecemasan, yaitu: sumber dari dalam diri (internal) dan sumber dari luar diri (eksternal). Sementara untuk keterampilan siswa dalam *dribbling* dan *short passed* mempunyai kemampuan yang hampir sama dan dapat dikatakan kurang dikarenakan hanya ada 5 siswa yang masuk ke dalam kategori baik. Pada *Running with the ball* dapat dikatakan cukup. Sedangkan, untuk keterampilan

shooting dapat dikatakan kurang karena hanya ada 4 siswa yang mampu masuk kategori baik, secara keseluruhan siswa yang masuk ke dalam kategori kurang maupun kurang sekali adalah siswa perempuan yang secara keterampilan dan kemampuan sangat kurang. Hal tersebut diperkuat pendapat Niederle & Vesterlund dalam (Asrofah, 2022) menyebutkan kemampuan psikomotorik siswa laki-laki lebih bebas dibandingkan siswa perempuan.

Setelah melihat hasil dari tes keterampilan bermain sepakbola tersebut, tentu mempermudah guru untuk menilai kemampuan keterampilan dasar bermain sepakbola setiap siswa. Hasil tersebut dapat dijadikan acuan dan dapat dijadikan dokumen bagi guru untuk memetakan siapa saja siswa yang mempunyai kemampuan yang baik dan tidak. Sehingga, dalam penilaian mengenai keterampilan dasar bermain sepakbola siswa kelas V SD Negeri Wonolopo 03 dapat menjadikan hasil dari tes penelitian ini untuk dijadikan dasar dalam penilainnya. Selanjutnya, hasil dari tes keterampilan bermain sepakbola, juga dapat menjadi sebuah acuan bagi seorang guru maupun pelatih mempermudah untuk mengetahui kemampuan setiap individunya. Selain itu, hasil dari tes keterampilan tersebut dapat menjadi sebuah dokumen dan alat bantu bagi guru dalam memberikan materi terkait keterampilan dasar bermain sepakbola.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakn dengan sebaik mungkin untuk dapat mengetahui seberapa besar tingkat keterampilan bermain sepakbola Siswa Kelas V SD Negeri Wonolopo 03, namun bukan berarti dalam penelitian ini tidak terdapat keterbatasan yang dimiliki peneliti baik sebelum atau bahkan

setelah penelitian, adapun keterbatasan yang dimaksudkan yaitu:

1. Pelaksanaan penelitian masih kurang baik karena keterbatasan biaya, tenaga, dan waktu yang tersedia.
2. Peneliti tidak dapat mengontrol apakah siswa yang mengikuti tes keterampilan sudah melakukan segala aspek yang sudah diberikan rambu-rambunya oleh peneliti, sebelum melakukan penelitian tersebut.
3. Tidak adanya pengamatan lebih lanjut mengenai keterampilan bermain sepakbola siswa yang mengikuti tes keterampilan setelah dilakukannya penelitian ini. Sehingga, tidak dapat diketahui perkembangan keterampilan bermain sepakbola dan hanya bersifat sementara saja.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada sub sebelumnya secara keseluruhan dapat disimpulkan, hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat keterampilan sepakbola siswa kelas V di SD Negeri Wonolopo 03 yang berkategori baik sekali tidak ada atau sebesar (0%), kategori baik tidak ada atau sebesar (0%), kategori sedang atau sebanyak 9 siswa sebesar 33,33%, kategori kurang atau sebanyak 8 siswa sebesar 29,63%, dan kategori kurang sekali atau sebanyak 10 siswa sebesar 37,04%. Sehingga melihat rekapitulasi di depan, diperlukan peran dari semua pihak untuk meningkatkan keterampilan bermain sepakbola siswa kelas V SD Negeri Wonolopo 03 Kecamatan Mijen Kota Semarang.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa tingkat keterampilan sepakbola siswa kelas V SD Negeri Wonolopo 03 masih tergolong dalam kategori kurang. Bukan hanya sekedar rasa senang dan sekedar bisa menendang bola tetapi siswa harus memiliki motivasi untuk mengikuti pembelajaran dengan sungguh-sungguh, baik ketika pembelajaran keterampilan dasar maupun permainan. Peran orang tua juga diperlukan untuk mengarahkan potensi anak agar dapat berkembang. Sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah juga sangat berpengaruh pada prestasi belajar siswa.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti berharap dan memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi siswa, hendaknya dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani harus bersungguh-sungguh. Terutama materi tentang dasar permainan sepakbola ataupun permainan olahraga lainnya, karena dapat memberikan dampak positif apabila siswa dapat menguasai pelajaran tersebut.
2. Bagi guru, diharapkan lebih kreatif serta menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi sehingga dalam kegiatan belajar mengajar siswa akan lebih termotivasi untuk mengikutinya dan tujuan dari pembelajaran dapat tercapai secara maksimal.
3. Bagi sekolah, pengadaan sarana dan prasarana yang diperlukan agar lebih diperhatikan guna menunjang dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani.
4. Bagi peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan menambah unsur-unsur lain seperti subjek penelitian dan menambah unsur teknik dasar sepakbola dalam keterampilan dasar bermain sepakbola untuk lebih menyempurnakan hasil penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi & Sasmita. (2016). Penerapan Model Pembelajaran Dengan Pendekatan Bermain Terhadap Peningkatan Keterampilan Gerak Dasar Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani , Olahraga Dan Kesehatan (Studi Pada Siswa Putra Kelas VII SMP Negeri 1 Balongpanggang Gresik). *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 04(01), 148–156.
- Aditya, A. (2016). *Sepak Bola*. Wikipedia.
- Asrofah, Z.A., et al. (2022). Upaya Peningkatan Kemampuan Psikomotor Kesetaraan Gender Melalui Pembelajaran. *Jurnal Ilmu Pendidikan*. 4(2). 1729- 1734.
- Bahtra, R. (2022). *Buku Ajar Permainan Sepakbola*. Padang: Sukabina Press.
- Elpira, N. (2020). Peningkatan Keterampilan Dribble Dalam Permainan Sepak Bola Melalui Media Audio Visual. *Jurnal Al-Azkiya*, 05(01), 18-24.
- Erfayliana, Y. (2015). Pendidikan Jasmani Dalam Membentuk Etika, Moral, Dan Karakter. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*. 2(2). 302-315.
- Erianto, B., et al. (2022). Pengaruh Latihan Ball Feeling terhadap Kemampuan Dribbling Sepakbola. *Jurnal Pendidikan Olahraga*. 3(1). 21-30.
- Faizin, A., Hariadi, I. (2019). *Hubungan Antara Panjang Lengan Dan Kekuatan Otot Lengan Terhadap Lemparan Kedalam Pada Siswa*. Indonesia Performance Journal. 3 (2). 101-107.
- Fauzi, R.D. (2009). *Tes Keterampilan Sepakbola Usia 10-12 Tahun*. Jakaera: Pusat Pengembangan Kualitas Jasmani Sekretariat Jendral Departemen Pendidikan Nasional.
- FIFA. (2015). *FIFA COACHING MANUAL*. Retrieved from www.fifa.com.
- Hanief, Y.N. (2015). Membentuk Gerak Dasar Pada Siswa Sekolah Dasar Melalui Permainan Tradisional. *Jurnal Sportif*. 1(1). 60-73.
- Hartanto, H.H. (2016). Tingkat Keterampilan Bermain Sepakbola Siswa Putra Peserta Ekstrakurikuler Sekolah Dasar Negeri Karangjati, Ngaglik, Sleman. *Skripsi*, dipublikasikan. Universitas Negeri Yogyakarta.

- Haryanti, S. (2021). *Pengantar Statistika 1*.
[https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=Vm1XEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA33&dq=populasi+dan+sampel&ots=N_Yadpu2Gq&sig=mmMZRCqtNwEvlILFVihofcjiDNw&redir_esc=y#v=onepage&q=populasi dan sampel&f=false](https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=Vm1XEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA33&dq=populasi+dan+sampel&ots=N_Yadpu2Gq&sig=mmMZRCqtNwEvlILFVihofcjiDNw&redir_esc=y#v=onepage&q=populasi+dan+sampel&f=false)
- Hijriati, P. R. (2021). Proses Belajar Anak Usia 0 Sampai 12 Tahun Berdasarkan Karakteristik Perkembangannya. *Jurnal Pendidikan Anak*, 7(1), 152. Diambil pada tanggal 10 Mei 2023, dari <https://doi.org/10.22373/bunayya.v7i1.9295>
- Idayanti, Z., & Kurniawati, M. S. (2019). Perkembangan Kognitif Anak Usia 10 Tahun Keatas. *Jurnal Pengembangan Psikologi*, 4(5), 1–8.
- Istiqomah, H., & Suyadi, S. (2019). Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia Sekolah Dasar Dalam Proses Pembelajaran (Studi Kasus Di Sd Muhammadiyah Karangbendo Yogyakarta). *El Midad*, 11(2), 155–168. Diambil pada tanggal 10 Mei 2023, dari <https://doi.org/10.20414/elmidad.v11i2.1900>
- Istofian, R.S. & Amiq, F. (2016). Metode drill untuk meningkatkan teknik menendang Bola (Shooting) dalam permainan sepakbola usia 13-14 tahun. *Jurnal Kepelatihan Olahraga*, 1(1), 105–113.
- Izovska, J., Maly, T., & Zahalka, F. (2016). Relationship between speed and accuracy of instep soccer kick. *Journal of Physical Education and Sport*, 16(2), 459–464. Diambil pada tanggal 10 Mei 2023, dari <https://doi.org/10.7752/jpes.2016.02070>
- Kuswoyo, D. D. (2018). Identifikasi Tingkat Keterampilan Sepak Bola Siswa Putra Kelas V Sdn Monta Kecamatan Monta Kabupaten Bima Tahun Ajaran 2018-2019. *Jurnal Ilmu Keolahragaan*, 17 (2)(1693–1475), 6–10.
- Luxbacher, J.A. (1999). *Sepakbola Taktik dan Teknik Bermain*. Jakarta: PT. Raja Grafindo
- Luxbacher, J.A. (2011). *Sepakbola*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Mylsidayu, A. (2018). *Psikologi olahraga*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Muhajir. (2004). *Pendidikan Jasmani Teori dan Praktek*. Bandung: Yudhistira.
- Muhajir. (2007). *Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan*. Bandung: Yudhistira.
- Murti, M.W. (2017). Survei Keterampilan Teknik Dasar Sepakbola Pada Peserta Sekolah Sepakbola Al-Catraz Kabupaten Kediri Tahun 2016/2017. *Skripsi*.


Universitas Nusantara PGRI Kediri.

- Nikmatur, R. (2017). Proses Penelitian, Masalah, Variabel dan Paradigma Penelitian. *Jurnal Hikmah*, 14(1), 63.
- Nursahid. (2012). Tingkat Keterampilan Sepakbola Siswa Putra Usia 10-12 Tahun Sd Negeri 2 Pesuningsan Prembun Kebumen. *Skripsi*, dipublikasikan. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Priambodo, D. S., & Faruk, M. (2018). Statistik Penjaga Gawang Memainkan Bola dengan Kaki (Passing) dan Tangan dalam Pertandingan Sepakbola. *Jurnal Prestasi Olahraga*, 1(3).
- Rahmani, M. (2014). *Buku Super Lengkap Olahraga*. Jakarta: Dunia Cerdas.
- Rusmani A.F. (2017). Model latihan kemampuan antisipasi pada penjaga gawang sepakbola usia 19 tahun. Diambil pada tanggal 10 Mei 2023, dari <http://repository.unj.ac.id/172/>
- Salim, A. (2007). *Buku Pintar Sepakbola*. Bandung: JEMBAR
- Samsu, S.Ag., M.Pd.I., P. D. (2017). *Metode Penelitian* (Issue 17).
- Santoso, N. (2014). Tingkat Keterampilan Passing-Stoping Dalam Permainan Sepakbola Pada Mahasiswa Pjkr B Angkatan 2013. *10(2)*, 40–48.
- Serpiello, F.R., et al. (2017). The Loughborough Soccer Passing Test has impractical criterion validity in elite youth football. *Science and Medicine in Football*, 1(1). 60-64. <https://doi.org/10.1080/02640414.2016.1254810>
- Supriyono, E. (2018). Pengembangan aplikasi tes keterampilan sepakbola berbasis web. *Jurnal Keolahragaan*, 6(1), 2018, 38-47.
- Suryobroto, A.S. (2015). *Pendidikan Karakter Kemandirian Peserta Didik Sekolah Dasar melalui Bermain Sepakbola Empat Gawang*. Yogyakarta: FIK UNY
- Susilawati, D. (2019). *Pengaruh Explosive Power Terhadap Keterampilan Bola Voli*. 8 (1), 25–31.
- Taylor, J. J. (2016). Youth Football. *www.FIFA.com*, 257.
- Wibowo, I.S., & Farnisa, R. (2018). Hubungan Peran Guru Dalam Proses Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*. 3(2). 181-202.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian

URAT IZIN PENELITIAN <https://admin.eservice.uny.ac.id/surat-izin/cetak-penelitian>



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI**
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 360, 557, 6274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fk.uny.ac.id E-mail: forum_fk@uny.ac.id

Nomor : B/963/UN34.16/PT.01.04/2023 9 Maret 2023
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Hal : **Izin Penelitian**


Yth. : Siwi Suminaeni, S.Pd. dan SD Negeri Wonolopo 03 Kecamatan Mijen, Kota Semarang, Jawa Tengah

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama	: Ryan Ridho Malik
NIM	: 19604221046
Program Studi	: Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar - S1
Tujuan	: Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir	: Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS) / Keterampilan Bermain Sepak Bola Siswa Kelas V di SD Negeri Wonolopo 03 Kota Semarang
Waktu Penelitian	: Senin - Jumat, 13 - 17 Maret 2023

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.


Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Wakil Dekan Bidang Akademik,
Mahasiswa dan Alumni,
[Signature]
Dr. Guntur, M.Pd.
NIP 19810926 200604 1 001

Terbacaan :
1. Kepala Layanan Administrasi,
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Lampiran 2. Surat Keterangan Uji Instrumen Penelitian

	PEMERINTAH KOTA SEMARANG DINAS PENDIDIKAN SD NEGERI WONOLOPO 03	
<small>Alamat: Jl. Sumbersari RT 02/RW 10 Kel. Wonolopo Kac. Mijen Telp. (024)76672777 Kode Pos : 50215</small>		
Nomor	421.2/017/III/2023	Semarang, 20 Maret 2023
Perihal	Keterangan Selesai Penelitian	
Lampiran	-	
Kepada Yth. Wakil Dekan Bidang Akademik Kemahasiswaan dan Alumni Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta		
Di tempat.		
Dengan hormat, Yang bertandatangan di bawah ini Kepala SDN Wonolopo 03 Kecamatan Mijen Kota Semarang, menerangkan bahwa:		
Nama	: Ryan Ridho Malik	
NIM	: 19604221046	
Program Studi	: Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar – S1	
Telah selesai melaksanakan penelitian dengan judul "Keterampilan Bermain Sepak Bola Siswa Kelas V di SD Negeri Wonolopo 03 Kota Semarang" di SDN Wonolopo 03 pada tanggal 13-17 Maret 2023.		
Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.		
		Kepala Sekolah  Sewi Suninarni, S.Pd NIP. 19680510 200212 2 007

Lampiran 3. Lembar Bimbingan TAS

**KARTU BIMBINGAN
TUGAS AKHIR SKRIPSI/BUKAN SKRIPSI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

Nama Mahasiswa : Ryan Richo Malik
 NIM : 19604221046
 Program Studi : PJSD
 Departemen : PJSD
 Pembimbing : Dr. Hari Yulianto, M.Kes.

No.	Tanggal	Pembahasan	Tanda tangan Dosen Pembimbing
1	10/2/22	Bab I	
	18/2/22	Bab I	
	6/3-22	Bab II + III	
	14/3/22	Bab IV	
	2/2/23	Bab II - III	
	3/3/23	Bab IV	
	5/4/23	Bab IV	
	17/4/23	Bab V	
	25/4/23	Bab V	
	10/5/23	Kesimpulan	
	16/5/23	Kesimpulan	
	19/5/23	Spalte Gji	

Mengetahui
 Koordinator PJSD

Dr. Hari Yulianto, M.Kes.
 NIP. 19670701 199412 1 001

Lampiran 4. Daftar Siswa Kelas V SD Negeri Wonopo 03

No	Nama	JK	NISN	Tempat Lahir	Tanggal Lahir
1	Afika Putri Az Zahra	P	0125891252	Semarang	2012-04-06
2	Afnan Thuba Mubarak	L	0115944454	Semarang	2011-10-02
3	Alfrida Luthfiana Zahra	P	0115236903	Semarang	2011-10-17
4	Amir Nur Fathoni	L	0117175036	Semarang	2011-05-29
5	Aprilya Dwi Kartini	P	0106529932	Semarang	2010-04-21
6	Arsyifa Wilda Khoirunisa	P	0129094324	Semarang	2012-03-21
7	Bagus Ariyan Arseto	L	0114311642	Semarang	2011-09-16
8	Bulan Putri Rayza	P	0128105812	Semarang	2011-12-10
9	Catarindra Junior Putra Abdee Nagara	L	0127688336	Semarang	2012-06-26
10	Dimas Cahya Perdana	L	0115061684	Semarang	2011-05-27
11	Djaffar Yanuar	L	0127077157	Semarang	2012-01-15
12	Dwi Bayu Nasrullah	L	0106888250	Semarang	2010-04-11
13	Endra Adi Widjaya	L	0119838451	Semarang	2011-08-09
14	Fadilla Noviana Dewi	P	0117540976	Semarang	2011-11-28
15	Felicia Vallerie Angelica Kurniawan	P	0123466814	Semarang	2012-04-19
16	Felly Yuni Marwadinata	P	0162533360	Semarang	2011-06-09
17	Huda Alfarizi Mubarak	L	0125877547	Jayapura	2012-06-25
18	Kaisyhan Jalu Anandar	L	0118924889	Semarang	2011-05-23
19	Kukuh Ahmad Rindra	L	0129412041	Semarang	2012-03-30
20	Lilian Surya Adhitya	L	0112043086	Semarang	2011-06-07
21	Mar'atus Syifa	P	0128273935	Semarang	2012-06-13
22	Mohamad Bobby Agustino	L	0119814283	Semarang	2011-08-25
23	Muchammad Gofar Al Firdaus Adnandi F	L	0119204916	Semarang	2011-04-12
24	Muhammad Subehi	L	3128004240	Semarang	2012-01-16
25	Mukbin Farlan Saputra	L	0116475110	Semarang	2011-05-27
26	Naufal Farkhan Alfaro	L	0128464929	Semarang	2012-01-06
27	Rafa Dhanesh Andromeda	L	0116534952	Semarang	2011-09-27
28	Trialdygta Patriawan	L	0124346468	Semarang	2012-06-17
29	Vemiyossi Rinjani	P	0115538394	Bekasi	2011-11-26
30	Yusuf Akhmad Raikhan	L	0125452821	Semarang	2012-03-29
31	Zaskia Aida Purbowo	P	0128944107	Semarang	2012-01-01

Lampiran 5. Norma Penilaian Tes Keterampilan Bermain Sepakbola

Tabel. Transformasi Skor Tes *Dribling*

DRIBLING TEST	T-SKOR DRIBLING TEST	DRIBLING TEST	T-SKOR DRIBLING TEST
6.30	78	18.40	41
6.60	77	18.81	40
7.40	75	19.13	39
7.73	74	19.28	38
8.10	73	19.57	37
9.40	69	20.57	36
9.53	68	20.74	35
9.70	67	20.92	34
10.24	66	21.13	33
10.89	64	21.30	32
11.70	62	21.50	31
11.78	60	21.70	30
12.30	60	21.81	29
12.60	59	22.00	28
12.90	58	22.20	27
13.31	57	22.42	26
13.64	56	22.47	25
13.94	55	22.70	24
14.25	54	23.03	23
14.60	53	23.20	22
14.93	52	23.40	21
15.28	51	23.59	20
15.58	50	23.60	19
15.90	49	23.80	18
16.22	48	24.09	17
16.54	47	24.20	16
16.87	46	24.40	15
17.15	45	24.60	14
17.50	44	25.20	13
17.80	43	25.70	12
17.87	42	26.10	11
		29.78	1

Sumber : Daral Fauzi (2009: 19)

Tabel. Transformasi Skor Tes *Short Passed*

SHORT PASS TEST	T-SKOR SHORT PASS TEST	SHORT PASS TEST	T-SKOR SHORT PASS TEST
3.00	90	11.30	46
4.00	84	11.50	45
7.09	68	11.70	44
7.32	67	11.81	43
7.69	65	12.00	42
7.89	64	12.20	41
8.11	63	12.42	40
8.30	62	12.47	39
8.46	61	12.70	38
8.68	60	13.03	37
8.81	59	13.20	36
9.06	58	13.40	35
9.21	57	13.59	34
9.44	56	13.60	33
9.62	55	13.80	32
9.80	54	14.09	31
10.00	53	14.20	30
10.15	52	14.40	29
10.38	51	14.60	28
10.57	50	15.20	25
10.74	49	15.70	22
10.92	48	16.10	20
11.13	47	19.78	1

Sumber : Daral Fauzi (2009: 21)

Tes Short Pass (Bola Masuk)

Tabel. Transformasi Skor Tes *Short Passed*

SHORT PASS TEST	T-SKOR SHORT PASS TEST
4	66
3	55
2	45
1	34

Sumber : Daral Fauzi (2009: 22)

Tabel. Transformasi Skor Tes *Throw In*

THROW IN TEST	T-SKOR THROW IN TEST	THROW IN TEST	T-SKOR THROW IN TEST
17.00	78	10.10	52
15.50	72	9.80	51
15.25	71	9.50	50
15.00	70	9.30	49
14.68	69	9.00	48
14.40	68	8.70	47
14.10	67	8.50	46
14.00	66	8.20	45
13.51	65	7.90	44
13.50	64	7.65	43
13.00	63	7.30	42
12.80	62	7.05	41
12.50	61	6.80	40
12.10	60	6.65	39
12.00	59	6.27	38
11.75	58	6.10	37
11.40	57	5.85	36
11.10	56	5.24	35
10.91	55	4.16	33
10.60	54	3.50	27
10.30	53		

Tabel. Transformasi Skor Tes *Running With The Ball*

RUNNING TEST	T-SKOR RUNNING TEST	RUNNING TEST	T-SKOR RUNNING TEST
2.01	63	4.69	46
2.19	62	4.86	45
2.35	61	4.89	44
2.51	60	5.10	43
2.68	59	5.31	42
2.84	58	5.44	41
2.97	57	5.50	40
3.15	56	5.70	39
3.30	55	6.12	36
3.44	54	6.40	35
3.62	53	6.50	34
3.75	52	6.80	32
3.92	51	7.20	30
4.06	50	7.50	28
4.22	49	7.60	27
4.40	48	7.90	25
4.55	47	8.30	23

Sumber : Daral Fauzi (2009: 25)

Tabel. Transformasi Skor Tes *Heading*

HEADING TEST	T-SKOR HEADING TEST	HEADING TEST	T-SKOR HEADING TEST
12.0	98	4.8	48
10.4	88	4.6	47
10.0	82	4.5	46
8.7	74	4.3	45
8.1	70	4.1	44
8.0	69	4.0	43
7.8	68	3.9	42
7.5	66	3.7	41
7.3	65	3.6	40
7.2	64	3.4	39
7.0	63	3.2	38
6.9	62	3.1	37
6.8	61	2.9	36
6.6	60	2.7	35
6.4	59	2.6	34
6.1	57	2.5	33
6.0	56	2.2	31
5.8	55	2.1	31
5.6	54	2.0	30
5.5	53	1.9	29
5.3	52	1.7	28
5.2	51	1.4	26
5.1	50	1.0	23
4.9	49		

Tabel. Transformasi Skor Tes *Shooting At The Goal*

SHOOTING TEST	T-SKOR SHOOTING TEST	SHOOTING TEST	T-SKOR SHOOTING TEST
49	76	33	53
48	74	32	52
47	73	30	49
46	71	29	48
45	70	28	46
44	69	27	45
43	67	25	42
42	66	24	41
41	64	23	39
39	62	20	35
38	60	19	34
37	59	15	28
35	56	14	27
34	55	13	25
		10	21

Sumber : Daral Fauzi (2009: 29)

Lampiran 6. Formulir Tes Keterampilan Sepak Bola

FORMULIR TES KETERAMPILAN SEPAKBOLA

Nama :

Umur/Kls:

Tgl :

Tempat :

No	Jenis Tes	Hasil	T-Skor	Klasifikasi	Paraf
1.	Dribbling				
2.	Short Passed				
	a. Waktu				
	b. Bola masuk				
3.	Throw In (meter)	1.			
		2.			
		3.			
4.	Running with the ball				
5.	Heading (meter)	1.			
		2.			
		3.			
6.	Shoting (6x tendangan)	1.			
		2.			
		3.			
		4.			
		5.			
		6.			
	Jumlah				
Jumlah T-Skor					

FORMULIR TES KETERAMPILAN SEPAKBOLA

Nama :

Umur/Kls:

Tgl :

Tempat :

No	Jenis Tes	Hasil	T-Skor	Klasifikasi	Paraf
1.	Dribbling				
2.	Short Passed				
	a. Waktu				
	b. Bola masuk				
3.	Throw In (meter)	1.			
		2.			
		3.			
4.	Running with the ball				
5.	Heading (meter)	1.			
		2.			
		3.			
6.	Shoting (6x tendangan)	1.			
		2.			
		3.			
		4.			
		5.			
		6.			
	Jumlah				
Jumlah T-Skor					

Lampiran 7. Hasil Tes Keterampilan Sepak Bola

Tabel. Tes Keterampilan Sepakbola *Dribbling*

No	Nama	Dribbling	T-Skor	Klasifikasi
1.	Afnan Thuba Mubarak	13.64	56	Baik
2.	Amir Nur Fathoni	16.50	47	Sedang
3.	Bagus Ariyan Arseto	17.08	46	Sedang
4.	Catarindra Junior A N	16.12	49	Sedang
5.	Dimas Cahya Perdana	12.54	60	Baik
6.	Djaffar Yanuar	12.34	60	Baik
7.	Dwi Bayu Nasrullah	15.48	51	Sedang
8.	Endra Adi Wijaya	15.60	50	Sedang
9.	Huda Alfarizi Mubarak	14.80	53	Baik
10.	Lilian Surya Adhitya	21.80	30	Kurang
11.	Mohamad Bobby A	15.18	52	Sedang
12.	Muhammad Subehi	18.48	40	Kurang
13.	Mukbin Farlan S	13.66	56	Baik
14.	Naufal Farkhan Alfaro	16.78	47	Sedang
15.	Rafa Dhanesh Andromeda	15.70	50	Sedang
16.	Trialdygta Patriawan	17.74	44	Sedang
17.	Yusuf Akhmad Raikhan	22.46	25	Kurang Sekali
18.	Afika Putri Az Zahra	24.94	16	Kurang Sekali
19.	Alfrida Luthfiana Zahra	25.31	22	Kurang Sekali
20.	Arsyifa Wilda Khoirunisa	29.52	1	Kurang Sekali
21.	Bulan Putri Rayza	26.10	11	Kurang Sekali
22.	Fadilla Noviana Dewi	25.18	13	Kurang Sekali
23.	Fellicia Vallerie A K	25.16	13	Kurang Sekali
24.	Felly Yuni Marwadinata	27.96	11	Kurang Sekali
25.	Mar'atus Syifa	24.94	13	Kurang Sekali
26.	Vemiyossi Rinjani	26.16	11	Kurang Sekali
27.	Zaskia Aida Purbowo	27.50	11	Kurang Sekali

Tabel. Tes Keterampilan Sepakbola *Short Passed*

No	Nama	Short Passed		T-Skor	Klasifikasi
		Waktu	Bola Masuk		
1.	Afnan Thuba Mubarak	9.93	4	119	Baik
2.	Amir Nur Fathoni	10.51	2	95	Sedang
3.	Bagus Ariyan Arseto	10.57	0	50	Kurang Sekali
4.	Catarindra Junior A N	13.71	2	77	Kurang
5.	Dimas Cahya Perdana	12.53	3	94	Sedang
6.	Djaffar Yanuar	11.82	2	87	Sedang
7.	Dwi Bayu Nasrullah	14.10	2	76	Kurang
8.	Endra Adi Wijaya	13.63	3	88	Sedang
9.	Huda Alfarizi Mubarak	12.53	4	105	Baik
10.	Lilian Surya Adhitya	14.70	2	73	Sedang
11.	Mohamad Bobby A	10.96	4	114	Baik
12.	Muhammad Subehi	11.81	4	109	Baik
13.	Mukbin Farlan S	10.38	3	106	Baik
14.	Naufal Farkhan Alfaro	12.98	2	82	Kurang
15.	Rafa Dhanesh Andromeda	11.76	3	99	Sedang
16.	Trialdygtta Patriawan	13.77	3	87	Sedang
17.	Yusuf Akhmad Raikhan	13.14	2	81	Kurang
18.	Afika Putri Az Zahra	14.13	0	31	Kurang Sekali
19.	Alfrida Luthfiana Zahra	15.93	2	67	Kurang
20.	Arsyifa Wilda Khoirunisa	15.01	4	91	Sedang
21.	Bulan Putri Rayza	15.97	2	65	Kurang
22.	Fadilla Noviana Dewi	16.24	2	65	Kurang
23.	Fellicia Vallerie A K	19.57	2	46	Kurang Sekali
24.	Felly Yuni Marwadinata	14.59	1	62	Kurang Sekali
25.	Mar'atus Syifa	14.68	0	28	Kurang Sekali
26.	Vemiyossi Rinjani	16.24	2	65	Kurang
27.	Zaskia Aida Purbowo	18.20	0	1	Kurang Sekali

Tabel. Tes Keterampilan Sepakbola *Throw In*

No	Nama	Throw In	T-Skor	Klasifikasi
1.	Afnan Thuba Mubarak	6.63	39	Kurang
2.	Amir Nur Fathoni	9.31	49	Sedang
3.	Bagus Ariyan Arseto	6.73	40	Kurang
4.	Catarindra Junior A N	8.95	48	Sedang
5.	Dimas Cahya Perdana	7.80	44	Kurang
6.	Djaffar Yanuar	10.13	52	Sedang
7.	Dwi Bayu Nasrullah	7.54	43	Kurang
8.	Endra Adi Wijaya	6.65	39	Kurang
9.	Huda Alfarizi Mubarak	7.90	44	Kurang
10.	Lilian Surya Adhitya	7.83	44	Kurang
11.	Mohamad Bobby A	7.78	43	Kurang
12.	Muhammad Subehi	7.73	43	Kurang
13.	Mukbin Farlan S	6.99	41	Kurang
14.	Naufal Farkhan Alfaro	8.74	47	Sedang
15.	Rafa Dhanesh Andromeda	6.23	38	Kurang
16.	Trialdygta Patriawan	7.63	43	Kurang
17.	Yusuf Akhmad Raikhan	10.83	55	Sedang
18.	Afika Putri Az Zahra	5.57	35	Kurang Sekali
19.	Alfrida Luthfiana Zahra	3.73	27	Kurang Sekali
20.	Arsyifa Wilda Khoirunisa	3.67	27	Kurang Sekali
21.	Bulan Putri Rayza	6.50	38	Kurang Sekali
22.	Fadilla Noviana Dewi	3.97	27	Kurang Sekali
23.	Fellicia Vallerie A K	3.71	27	Kurang Sekali
24.	Felly Yuni Marwadinata	4.93	33	Kurang Sekali
25.	Mar'atus Syifa	3.66	27	Kurang Sekali
26.	Vemiyossi Rinjani	3.53	27	Kurang Sekali
27.	Zaskia Aida Purbowo	4.43	33	Kurang Sekali

Tabel. Tes Keterampilan Sepakbola *Running With The Ball*

No	Nama	Running with the ball	T-Skor	Klasifikasi
1.	Afnan Thuba Mubarak	3.24	56	Baik
2.	Amir Nur Fathoni	5.72	39	Sedang
3.	Bagus Ariyan Arseto	4.50	47	Sedang
4.	Catarindra Junior A N	4.65	46	Sedang
5.	Dimas Cahya Perdana	4.88	44	Sedang
6.	Djaffar Yanuar	4.46	48	Baik
7.	Dwi Bayu Nasrullah	5.13	43	Sedang
8.	Endra Adi Wijaya	4.85	45	Sedang
9.	Huda Alfarizi Mubarak	4.98	43	Sedang
10.	Lilian Surya Adhitya	5.78	39	Sedang
11.	Mohamad Bobby A	4.13	50	Baik
12.	Muhammad Subehi	4.72	46	Sedang
13.	Mukbin Farlan S	4.40	48	Baik
14.	Naufal Farkhan Alfaro	4.21	49	Baik
15.	Rafa Dhanesh Andromeda	4.21	49	Baik
16.	Trialdygta Patriawan	4.67	46	Sedang
17.	Yusuf Akhmad Raikhan	4.98	44	Sedang
18.	Afika Putri Az Zahra	8.85	0	Kurang Sekali
19.	Alfrida Luthfiana Zahra	9.64	0	Kurang Sekali
20.	Arsyifa Wilda Khoirunisa	7.61	27	Kurang Sekali
21.	Bulan Putri Rayza	9.95	0	Kurang Sekali
22.	Fadilla Noviana Dewi	9.26	0	Kurang Sekali
23.	Fellicia Vallerie A K	7.40	28	Kurang Sekali
24.	Felly Yuni Marwadinata	8.05	23	Kurang Sekali
25.	Mar'atus Syifa	10.16	0	Kurang Sekali
26.	Vemiyossi Rinjani	8.89	0	Kurang Sekali
27.	Zaskia Aida Purbowo	8.99	0	Kurang Sekali

Tabel. Tes Keterampilan Sepakbola *Heading*

No	Nama	Heading	T-Skor	Klasifikasi
1.	Afnan Thuba Mubarak	4.08	44	Sedang
2.	Amir Nur Fathoni	4.10	44	Sedang
3.	Bagus Ariyan Arseto	2.36	31	Kurang
4.	Catarindra Junior A N	4.21	44	Sedang
5.	Dimas Cahya Perdana	3.11	37	Kurang
6.	Djaffar Yanuar	4.23	44	Sedang
7.	Dwi Bayu Nasrullah	2.50	33	Kurang
8.	Endra Adi Wijaya	4.23	44	Sedang
9.	Huda Alfarizi Mubarak	3.82	41	Sedang
10.	Lilian Surya Adhitya	2.97	36	Kurang
11.	Mohamad Bobby A	4.72	47	Sedang
12.	Muhammad Subehi	4.25	45	Sedang
13.	Mukbin Farlan S	3.97	45	Sedang
14.	Naufal Farkhan Alfaro	6.95	62	Baik
15.	Rafa Dhanesh Andromeda	3.72	41	Sedang
16.	Trialdygta Patriawan	5.10	50	Sedang
17.	Yusuf Akhmad Raikhan	3.97	43	Sedang
18.	Afika Putri Az Zahra	1.04	23	Kurang Sekali
19.	Alfrida Luthfiana Zahra	0.43	0	Kurang Sekali
20.	Arsyifa Wilda Khoirunisa	1.30	23	Kurang Sekali
21.	Bulan Putri Rayza	1.91	29	Kurang
22.	Fadilla Noviana Dewi	1.20	23	Kurang Sekali
23.	Fellicia Vallerie A K	0.80	0	Kurang Sekali
24.	Felly Yuni Marwadinata	2.23	31	Kurang
25.	Mar'atus Syifa	1.00	23	Kurang Sekali
26.	Vemiyossi Rinjani	1.40	26	Kurang Sekali
27.	Zaskia Aida Purbowo	1.03	23	Kurang Sekali

Tabel. Tes Keterampilan Sepakbola *Shoting*

No	Nama	Shoting	T-Skor	Klasifikasi
1.	Afnan Thuba Mubarak	20	35	Kurang
2.	Amir Nur Fathoni	33	53	Sedang
3.	Bagus Ariyan Arseto	28	46	Sedang
4.	Catarindra Junior A N	38	60	Baik
5.	Dimas Cahya Perdana	20	35	Sedang
6.	Djaffar Yanuar	28	46	Sedang
7.	Dwi Bayu Nasrullah	38	60	Baik
8.	Endra Adi Wijaya	24	41	Kurang
9.	Huda Alfarizi Mubarak	33	53	Sedang
10.	Lilian Surya Adhitya	37	59	Baik
11.	Mohamad Bobby A	20	35	Kurang
12.	Muhammad Subehi	30	49	Sedang
13.	Mukbin Farlan S	38	60	Baik
14.	Naufal Farkhan Alfaro	30	49	Sedang
15.	Rafa Dhanesh Andromeda	24	41	Kurang
16.	Trialdygta Patriawan	29	48	Sedang
17.	Yusuf Akhmad Raikhan	29	48	Sedang
18.	Afika Putri Az Zahra	19	34	Kurang
19.	Alfrida Luthfiana Zahra	10	21	Kurang Sekali
20.	Arsyifa Wilda Khoirunisa	5	0	Kurang Sekali
21.	Bulan Putri Rayza	15	28	Kurang Sekali
22.	Fadilla Noviana Dewi	15	28	Kurang Sekali
23.	Fellicia Vallerie A K	19	34	Kurang
24.	Felly Yuni Marwadinata	10	21	Kurang Sekali
25.	Mar'atus Syifa	15	28	Kurang Sekali
26.	Vemiyossi Rinjani	10	21	Kurang Sekali
27.	Zaskia Aida Purbowo	24	41	Kurang

Lampiran 8. Rekapitulasi Hasil Tes Keterampilan Sepak Bola

REKAPITULASI HASIL TES KETERAMPILAN SEPAKBOLA SISWA KELAS V SD WONOLOPO 03
KECAMATAN MIJEN KOTA SEMARANG TAHUN 2023

No	Nama Peserta	Dribbling		Short Passed					Throw In		Running		Heading		Shoting		Jml Nilai T-Skor	Kategori
		Waktu (detik)	T-Skor	Waktu (detik)	T-Skor	Bola Masuk	T-Skor	Jml T-Skor	Jarak (meter)	T-Skor	Waktu (detik)	T-Skor	Jarak (meter)	T-Skor	Jml Nilai	T-Skor		
1	Afnan Thuba M	13.64	56	9.93	53	4	66	119	6.63	39	3.24	56	4.08	44	20	35	349	Sedang
2	Amir Nur Fathoni	16.50	47	10.51	50	2	45	95	9.31	49	5.72	39	4.10	44	33	53	327	Sedang
3	Bagus Ariyan Arseto	17.08	46	10.57	50	0	0	50	6.73	40	4.50	47	2.36	31	28	46	260	Kurang
4	Catarindra Junior A N	16.12	49	13.71	32	2	45	77	8.95	48	4.65	46	4.21	44	38	60	324	Sedang
5	Dimas Cahya Perdana	12.54	60	12.53	39	3	55	94	7.80	44	4.88	44	3.11	37	20	35	314	Kurang
6	Djaffar Yanuar	12.34	60	11.82	43	2	45	87	10.13	52	4.46	48	4.23	44	28	46	337	Sedang
7	Dwi Bayu Nasrullah	15.48	51	14.10	31	2	45	76	7.54	43	5.13	43	2.50	33	38	60	306	Kurang
8	Endra Adi Wijaya	15.60	50	13.63	33	3	55	88	6.65	39	4.85	45	4.23	44	24	41	307	Kurang
9	Huda Alfarizi M	14.80	53	12.53	39	4	66	105	7.90	44	4.98	43	3.82	41	33	53	339	Sedang
10	Lilian Surya Adhitya	21.80	30	14.70	28	2	45	73	7.83	44	5.78	39	2.97	36	37	59	281	Kurang
11	Mohamad Bobby A	15.18	52	10.96	48	4	66	114	7.78	43	4.13	50	4.72	47	20	35	341	Sedang
12	Muhammad Subehi	18.48	40	11.81	43	4	66	109	7.73	43	4.72	46	4.25	45	30	49	332	Sedang
13	Mukbin Farlan S	13.66	56	10.38	51	3	55	106	6.99	41	4.40	48	3.97	45	38	60	356	Sedang
14	Naufal Farkhan A	16.78	47	12.98	37	2	45	82	8.74	47	4.21	49	6.95	62	30	49	336	Sedang
15	Rafa Dhanesh A	15.70	50	11.76	44	3	55	99	6.23	38	4.21	49	3.72	41	24	41	318	Kurang
16	Trialdygtta Patriawan	17.74	44	13.77	32	3	55	87	7.63	43	4.67	46	5.10	50	29	48	318	Kurang
17	Yusuf Akhmad R	22.46	25	13.14	36	2	45	81	10.83	55	4.98	44	3.97	43	29	48	296	Kurang
18	Afika Putri Az Zahra	24.94	16	14.13	31	0	0	31	5.57	35	8.85	0	1.04	23	19	34	139	Kurang Sekali
19	Alfrida Luthfiana Z	25.31	22	15.93	22	2	45	67	3.73	27	9.64	0	0.43	0	10	21	137	Kurang Sekali
20	Arsyifa Wilda K	29.52	1	15.01	25	4	66	91	3.67	27	7.61	27	1.30	23	5	0	169	Kurang Sekali
21	Bulan Putri Rayza	26.10	11	15.97	22	2	45	65	6.50	38	9.95	0	1.91	29	15	28	171	Kurang Sekali
22	Fadilla Noviana Dewi	25.18	13	16.24	20	2	45	65	3.97	27	9.26	0	1.20	23	15	28	156	Kurang Sekali
23	Fellicia Vallerie A K	25.16	13	19.57	1	2	45	46	3.71	27	7.40	28	0.80	0	19	34	148	Kurang Sekali
24	Felly Yuni M	27.96	11	14.59	28	1	34	62	4.93	33	8.05	23	2.23	31	10	21	181	Kurang Sekali
25	Mar'atus Syifa	24.94	13	14.68	28	0	0	28	3.66	27	10.16	0	1.00	23	15	28	119	Kurang Sekali
26	Vemiyossi Rinjani	26.16	11	16.24	20	2	45	65	3.53	27	8.89	0	1.40	26	10	21	150	Kurang Sekali
27	Zaskia Aida Purbowo	27.50	11	18.20	20	0	0	1	4.43	33	8.99	0	1.03	23	24	41	109	Kurang Sekali

Lampiran 9. Dokumentasi Penelitian

DOKUMENTASI PENELITIAN



Pengarahan Sebelum Pelaksanaan



Pemanasan



Pelaksanaan Tes Dribbling



Pelaksanaan Tes Short Passed



Pelaksanaan Tes Throw In



Pelaksanaan Running With The Ball



Pelaksanaan Tes Heading



Pelaksanaan Tes Shooting



Dokumentasi Akhir Setelah Peneletian